

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
BERTEMA KONSERVASI LINGKUNGAN DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS X
TKJ SMK NEGERI 6 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia



Oleh:
Aprilia Intan Asmara
NIM 1711290044

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aprilia Intan Asmara
Nim : 1711290044
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Penggunaan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu , Juli 2021

Yang Menyatakan,



Aprilia Intan Asmara

NIM. 1711290044



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

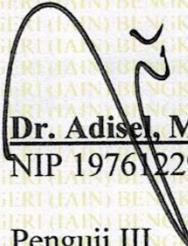
Judul : Implementasi Penggunaan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu
Penulis : Aprilia Intan Asmara
Nim : 1711290044
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia

Telah diujikan dalam sidang munaqosa oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Tadris Bahasa Indonesia

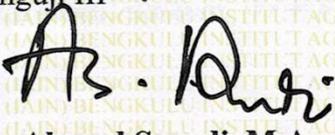
Bengkulu, September 2021

DEWAN PENGUJI

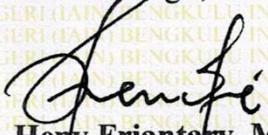
Penguji I,


Dr. Adisel, M.Pd
NIP 197612292003121004

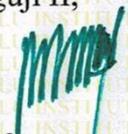
Penguji III


Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
NIP 197601192007011018

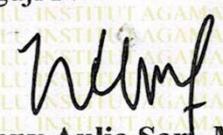
Pembimbing I,


Heny Friantary, M.Pd
NIP 198508022015032002

Penguji II,


Adi Saputra, S.Sos.I, M.Pd
NIP 198102212009011013

Penguji IV


Wenny Aulia Sari, M.Pd
NIDN 2014068801

Pembimbing II,


Ixsir Eliya, M.Pd
NIP 199103292018012002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

NOTA DINAS

Bengkulu, September 2021

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Asalamualaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Implementasi Penggunaan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu
Nama : Aprilia Intan Asmara
NIM : 1711290044
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia
Prodi : Bahasa Indonesia

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wasalamu'alaikum, Wr.Wb

Pembimbing I

Heny Friantary, M.Pd

NIP 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

NOTA DINAS

Bengkulu, September 2021

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Implementasi Penggunaan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu
Nama : Aprilia Intan Asmara
NIM : 1711290044
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia
Prodi : Bahasa Indonesia

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wasalamu'alaikum, Wr. Wb

Pembimbing II

Ixsir Eliva, M.Pd

NIP 199103292018012002

Nama: Aprilia Intan Asmara
NIM 1711290044
Prodi: Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Pendidikan merupakan sarana yang digunakan untuk memperoleh suatu proses pembelajaran yang berguna untuk mengembangkan kemampuan peserta didik serta sebagai usaha untuk mencapai tujuan. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan pada pembelajaran menulis puisi. (2) mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung penerapan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa temuan mengenai implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu yaitu: (1) perencanaan yang dilakukan oleh guru dan siswa sebelum pembelajaran Bahasa Indonesia dalam implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan (2) pelaksanaan implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ (3) evaluasi implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan pada pembelajaran menulis puisi hanya dilakukan di akhir pembelajaran berupa hasil menulis puisi.

Kata Kunci: Media Gambar, Bertema Konservasi Lingkungan, Menulis Puisi.

Nama: Aprilia Intan Asmara
NIM 1711290044
Prodi: Bahasa Indonesia

ABSTRACT

Education is a means used to obtain a learning process that is useful for developing student abilities and as an effort to achieve goals. The aims of this study are: (1) to describe the use of media with the theme of environmental conservation in learning to write poetry. (2) describe the inhibiting and supporting factors for the application of image media with the theme of environmental preservation in learning to write poetry in class X TKJ SMK Negeri 6 Bengkulu City. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. In this study, the researchers found several findings regarding the implementation of the use of picture media with the theme of environmental conservation in learning to write poetry in class X TKJ SMK Negeri 6 Bengkulu City, namely: (1) planning carried out by teachers and students before learning Indonesian in applying the use of media. picture. themed environmental preservation (2) the application of the use of picture media with the theme of environmental conservation in learning to write poetry for students of class X TKJ (3) evaluation of the application of image media with the theme of environmental conservation in poetry writing learning is only carried out at the end of the lesson in the form of poetry writing results.

Keywords: Picture Media, Theme of Environmental Conservation, Writing Poetry.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Implementasi Penggunaan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu”* Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad saw. Penulis menyadari skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd. selaku Plt. Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris.
3. Dr. Kasmantoni, M.Si. selaku Ketua Jurusan Bahasa yang telah memfasilitasi dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi.
4. Heny Friantary, M.Pd. selaku Ketua Prodi dan Pembimbing I yang telah memberikan arahan, kritikan, dan saran dalam penulisan skripsi penulis.
5. Ixsir Eliya, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah mengarahkan penulis dalam menentukan judul yang diminati penulis dan selalu memberi motivasi kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi.
6. Beasiswa Bidikmisi IAIN Bengkulu yang telah membantu penulis menyelesaikan pendidikan selama kuliah.

7. Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan selalu memberi motivasi kepada penulis.
8. Intansi dan masyarakat SMK Negeri 6 Kota Bengkulu yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan dalam melakukan penelitian. Khususnya kepada siswa siswi kelas X TKJ.
9. Novy Kurniati, M.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia SMK Negeri 6 Kota Bengkulu yang membantu dalam pemerolehan data.
10. Bapak, ibu dan adik-adik saya (Lokmansyah, Tety, Serly Gita Isabella, Ari Fernando Putra, dan Agustian Anggara) yang telah menuntun, membimbing, mendo'akan, memberi kepercayaan, bantual moril dan materi sehingga dapat menyelesaikan skripsi isi.
11. Kepala perpustakaan IAIN Bengkulu beserta staf yang telah banyak memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi penulis.
12. Segenap Dosen Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmunya dari semester awal sampai akhir, sehingga penulis mendapat ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara.
13. Segenap Civitas Akademik baik dilingkup Prodi Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, maupun IAIN Bengkulu yang selalu memberikan kemudahan dalam adminitrasi akademik.
14. Segala pihak yang telah membantu dan tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan untuk penelitian selanjutnya agar dapat berguna bagi penulis dan pembaca untuk kedepannya, atas segala bantuan dan dukungan yang tak ternilai. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu,
Penulis

2021

Aprilia Intan Asmara
NIM 1711290044

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	12
1. Pembelajaran	12
a. Pengertian Pembelajaran.....	12
b. Ciri-Ciri Pembelajaran.....	16
c. Tujuan Pembelajaran.....	17
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	17
a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	18
b. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	19
3. Media Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	20
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	20

b.	Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	21
c.	Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	24
d.	Jenis Media Pembelajaran.....	25
4.	Media Visual Gambar.....	26
a.	Pengertian Media Visual Gambar.....	26
b.	Manfaat Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan.....	28
c.	Fungsi Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan.....	29
d.	Kelebihan dan Kekurangan Media	30
e.	Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar.....	31
5.	Keterampilan Menulis Mata pelajaran Bahasa Indonesia	32
a.	Pengertian Keterampilan Menulis.....	32
b.	Tujuan Menulis Puisi.....	33
c.	Menulis Puisi.....	34
d.	Trik dan Tips Menulis Puisi.....	36
B.	Kajian Penelitian Terdahulu.....	37
C.	Kerangka Berpikir	43

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian.....	46
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	47
C.	Fokus Penelitian.....	47
D.	Data dan Sumber data.....	48
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	39
1.	Observasi.....	49
2.	Wawancara.....	49
3.	Dokumentasi.....	50
F.	Keabsahan Data.....	50
G.	Teknik Analisis Data.....	51
1.	Pengumpulan Data.....	51
2.	Reduksi Data.....	51
3.	Sajian Data.....	52
4.	Penarikan Simpulan.....	52

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	53
B. Analisis Data.....	61
1. Implementasi penggunaan media.....	62
a. Perencanaan Penerapan Media.....	63
b. Proses Pelaksanaan Implementasi Penggunaan Media.....	64
c. Evaluasi Penerapan Penggunaan Media.....	75
2. Faktor Penghambat dan Pendukung.....	78
a. Faktor Pendukung Implementasi Penggunaan Media.....	79
b. Faktor Peghambat Implementasi Penggunaan Media.....	80
C. Pembahasan.....	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
4.1	Periodisasi Kepemimpinan SMK Negeri 6 Kota Bengkulu	56
4.2	Sarana dan Prasarana Sekolah SMK Negeri 6 Kota Bengkulu	57
4.3	Jumlah Peserta Didik Sekolah SMK Negeri 6 Kota Bengkulu	58
4.4	Data Guru dan Tenaga Pendidikan Status PNS	59
4.5	Data Guru dan Tenaga Pendidikan Status Non- PNS	60
4.6	Nilai Evaluasi Menulis Puis	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Fungsi Media Saat Proses Pembelajaran	22
4.1	Gambar Guru Menjelaskan Metode Pembelajaran	68
4.2	Gambar Guru Menjelaskan Tugas	69
4.3	Siswa Memperhatikan Gambar	70
4.4	Siswa Menulis Puisi	71
4.5	Guru Menjelaskan Kembali	72
4.6	Perwakilan Kelompok 2 Membacakan Puisi di Depan Kelas	76

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran

Instrumen 1	Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara untuk Guru.
Instrumen 2	Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara untuk Siswa.
Instrumen 3	Instrumen Penelitian Lembar Observasi.
Instrumen 4	Instrumen Penelitian Analisis Dokumen.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara terencana untuk menciptakan suasana belajar mengajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri dan mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan merupakan proses interaksi dengan lingkungan dilangsungkan secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan potensi yang ada dalam diri, baik potensi jasmani dan potensi rohani yang berdampak pada perubahan positif, baik perubahan kognitif, afektif, serta psikomotorik yang berlangsung secara berkelanjutan yang berguna untuk mencapai tujuan hidup.² Pendidikan merupakan sarana untuk memperoleh suatu proses pembelajaran yang berguna untuk mengembangkan kemampuan peserta didik serta sebagai usaha untuk mencapai tujuan, baik itu untuk dirinya dan orang-orang di sekitarnya. seperti yang telah dijelaskan dalam Al-quran pada QS. Al-Maidah Ayat 32 yang berbunyi:

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sekretariat Negara).

²Ahmadi Rulam, *Pengantar Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 38.

الْأَناسَ قَتَلَ فَكَأَنَّمَا الْأَرْضُ فِي فُسَادٍ أَوْ نَفْسٍ بَعِيرٍ نَفْسًا قَتَلَ مَنْ أَنَّهُ إِسْرَائِيلَ بَنِي عَلَى كَتَبْنَا ذَلِكَ أَجَلٍ مِنْ
فِي ذَلِكَ بَعْدَ مِنْهُمْ كَثِيرًا إِنَّ نُمَّ بِالْبَيْتِ رُسُلْنَا جَاءَتْهُمْ وَلَقَدْ َّ جَمِيعًا الْبَناسَ أَحْيَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَاهَا وَمَنْ جَمِيعًا
لَمُسْرِفُونَ الْأَرْضِ

Artinya: (Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa: barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul-rasul Kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian banyak diantara mereka sesudah itu sungguh-sungguh melampaui batas dalam berbuat kerusakan dimuka bumi.)³

Pendidikan memiliki tujuan melalui proses pendidikan tidak terkecuali pada pendidikan pembelajaran bahasa Indonesia, empat keterampilan berbahasa, yaitu membaca (*reading skills*), menyimak (*listening skills*), menulis (*writing skills*), dan berbicara (*speaking skills*).⁴ Setiap keterampilan memiliki hubungan dengan keterampilan lainnya. Keterampilan berbahasa dapat dikuasai dengan praktik dan latihan terutama dalam mengasah keterampilan menulis. Bukan persoalan yang mudah dalam pencapaian keterampilan ini karena butuh latihan khusus dan rutin agar dapat menciptakan tulisan yang baik.

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang memberikan pengajaran membaca, menulis, mengarang, membaca puisi, mendikte, berbicara atau menceritakan sesuatu.⁵ Adanya pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, maka siswa akan terlatih untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar siswa juga akan terlatih untuk menuangkan

³ Depertemen Agama RI. 2006. AL-Quran dan Terjemahannya. Bandung: Alfabeta

⁴ Henry Guntur Tarigan, *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2013), h.1

⁵ Isah Cahyani, *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Islam, 2012) h. 47.

pikiran, perasaan, daya cipta mereka dalam bentuk tulisan maupun lisan. Misalnya siswa mampu menceritakan pengalamannya yang menurutnya paling menarik di depan teman-temannya. Selain itu, pelajaran bahasa Indonesia juga dapat melatih siswa untuk berani mengekspresikan diri melalui materi-materi yang diajarkan seperti berpidato, berpuisi, dan drama. Bahasa Indonesia yang diajarkan di sekolah juga sebagai salah satu mata pelajaran yang bisa dikatakan penting karena masuk dalam ujian nasional.

Keterampilan berbahasa yang dimiliki peserta didik dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi, pembelajaran bahasa Indonesia berperan penting dalam perkembangan kemampuan peserta didik dalam berpikir imajinatif, kritis dan kreatif. Hendaknya peserta didik memiliki minat terhadap keterampilan berbahasa yang merupakan materi dasar dari pembelajaran, untuk mencapai fungsi pembelajaran yang ingin dicapai, maka dalam penerapan diperlukan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan melibatkan peserta didik sehingga pembelajaran lebih aktif dan peserta didik akan lebih mudah menerima materi pelajaran. Pembelajaran yang aktif melibatkan peserta didik salah satunya pembelajaran menulis. Menulis merupakan keterampilan yang penting. Keterampilan menulis merupakan komponen bahasa yang berfungsi sebagai alat komunikasi tidak langsung, yaitu tanpa bertatap muka dengan lawan bicaranya. Kegiatan menulis berkaitan dengan aktivitas berpikir yang menghasilkan. Salah satu keterampilan bahasa yang tidak mudah diperoleh dan dikuasai adalah keterampilan menulis. Hal ini dapat diatasi dengan cara banyak praktik dan banyak latihan dengan memanfaatkan berbagai media.

Komponen yang paling penting dalam pencapaian tujuan akhir pembelajaran yaitu media. Media merupakan alat yang digunakan pendidik pada saat mengajar agar memudahkan pendidik menyampaikan inti dari pembelajaran yang berlangsung sebagai cara untuk meningkatkan pemahaman dan sebagai penarik perhatian peserta didik. Media berfungsi untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran sehingga peserta didik aktif mengikuti pembelajaran. Oleh sebab itu, pendidik hendaknya menggunakan media pembelajaran agar siswa tertarik dan merespon materi pelajaran sehingga tercapainya tujuan akhir dari pembelajaran yang berlangsung.

Pada umumnya fungsi media pembelajaran sebagai penjelas penyajian materi agar tidak selalu berbentuk kata dan lisan semata, sebagai alat alternatif keterbatasan indra manusia dan keterbatasan ruang dan waktu. Serta sebagai alat bantu pendidik yang pergunakan sebagai alat pengembangan bahan belajar dan menambah daya tarik dan minat siswa dalam belajar agar siswa tidak bersifat pasif pada saat proses belajar mengajar. Seiring dengan perkembangan zaman media pembelajaran telah berkembang dan maju, pada zaman modern seperti pada saat ini media hadir untuk melengkapi media terdahulu.

Pembelajaran di jenjang sekolah menengah atas atau kejuruan (SMK) salah satunya adalah pembelajaran Bahasa Indonesia dengan KD menulis puisi. Dalam KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*) puisi merupakan salah satu cabang ilmu sastra yang bahasanya terikat oleh larik, bait, rima, irama, matra serta penyusunannya. Setelah belajar menulis dan membaca puisi siswa diharapkan dapat mengambil hikmah yang terkandung di dalam amanat puisi yang di dengar

atau yang di baca. Pada hakikatnya, kegiatan belajar mengajar merupakan interaksi pendidik, peserta didik dan lingkungan sekitarnya. Pendidik dikatakan berhasil mengajar apabila ia mampu memaparkan materi pembelajaran dengan baik sehingga tercapailah tujuan pembelajaran yang ada di sekolah.

Melihat proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah pada umumnya dan khususnya di SMK Negeri 6 Kota Bengkulu, saat pembelajaran menulis puisi perlunya cara atau metode khusus yang digunakan guru khususnya media yang digunakan, karena media yang digunakan saat proses pembelajaran akan menentukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik.

Pencapaian seorang pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran tidak terlepas dari tindakan yang dilakukan pendidik itu sendiri. Proses pembelajaran perlu dirancang terlebih dahulu agar berlangsung dengan baik agar tujuan akhir pembelajaran dapat tercapai. Perencanaan yang dilakukan berkaitan dengan proses pembelajaran yang akan di laksanakan. Muatan dari perencanaan tindakan yaitu merancang dan menentukan unsur-unsur pembelajaran seperti tujuan pembelajaran, alat serta bahan yang dipergunakan pada saat proses pembelajaran, metode dan teknik pembelajaran, dan sumber belajar serta evaluasi yang akan dilakukan di akhir pembelajaran.⁶ Kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum 2013 (K13).

Saat ini penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan saat pembelajaran menulis puisi dirasakan pendidik sangat efektif digunakan sebab

⁶ Anas Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h.117.

dibutuhkan oleh pendidik maupun peserta didik. Selain berguna agar pembelajaran terkesan menarik dan tidak membosankan. Penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan diharapkan dapat memusatkan perhatian dan memudahkan peserta didik memahami pesan dalam gambar yang disajikan. Penggunaan gambar bertema lingkungan di rasakan efektif selain untuk menumbuhkan ide dan gagasan, gambar bertema ini dirasakan dapat merangsang kreatifitas siswa saat menulis puisi dan dapat menumbuhkan rasa cinta dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 30 November 2020 sampai dengan tanggal 5 Desember 2020 di SMK Negeri 6 Bengkulu di kelas X TKJ yang siswanya terdistribusi secara seragam tidak adanya kelas khusus atau kelas unggulan. Pelajaran menulis puisi salah satu pelajaran yang memerlukan kreatifitas pemilihan kata yang indah dibandingkan dengan pembelajaran yang lain dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia. Kurangnya praktik membuat siswa mengalami kesulitan dalam merangkai kata-kata yang indah agar menjadi sebuah puisi yang baik dan mengandung makna. Guru pembelajaran bahasa Indonesia khususnya guru kelas X TKJ memiliki cara yang inovatif saat pelajaran menulis puisi, yaitu dengan menerapkan media gambar bertema konservasi lingkungan pada saat pelajaran menulis puisi di kelas X TKJ. Penggunaan media yang dipandang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis puisi yaitu gambar bertema konservasi lingkungan. Dengan menggunakan media bertema konservasi lingkungan dinilai dapat menanamkan pendidikan karakter peduli pada lingkungan.

Salah satu cara inovatif penyampaian materi yaitu dengan penerapan media gambar bertema konservasi lingkungan. Dengan adanya media visual gambar bertema konservasi lingkungan diharapkan peserta didik tertarik mengikuti pelajaran. Pada dasarnya saat penerapan menggunakan media seperti gambar bertema konservasi lingkungan sama dengan media lainnya, yang menjadi pembeda media lain dengan media gambar bertema konservasi lingkungan yaitu terdapat unsur-unsur yang nyata dalam berfikir, penggunaan media visual gambar bertema konservasi lingkungan saat pembelajaran berperan penting terkhusus saat pelajaran menulis puisi karena gambar bertema konservasi lingkungan lebih menarik perhatian sehingga akan mempermudah peserta didik untuk menuangkan ide dan gagasannya dengan kegiatan menulis puisi.

Penerapan media gambar bertema konservasi lingkungan merupakan alat bantu gambar agar pembelajaran tidak monoton. Dengan penggunaan media ini diharapkan peserta didik belajar dengan lebih aktif dengan mengamati gambar yang telah diberikan dengan harapan kemampuan imajinasi akan hadir seiringan dengan yang diharapkan pendidik sebagai akhir dari tujuan pembelajaran. Siswa dapat menuangkan ide dan imajinasi berfikirnya di atas kertas. Walaupun ada media lain yang dapat diterapkan namun media gambar bertema konservasi lingkungan dipilih dikarenakan media ini dirasa efektif digunakan saat pembelajaran menulis puisi.

Implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMK Negeri 6 Kota Bengkulu penelitian bermaksud mengetahui perencanaan dan langkah-langkah

yang dilakukan sebelum dan pada saat penerapan media gambar bertema konservasi lingkungan saat pembelajaran menulis puisi dan bagaimana evaluasi penerapannya serta perlunya mengetahui faktor penghambat dan pendukung penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan. Oleh sebab itu peneliti memilih topik penelitian berjudul “Implementasi Penggunaan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini. Adapun masalah-masalah yang akan diidentifikasi, yaitu:

1. Metode pembelajaran yang belum bervariasi dikarenakan kurangnya sumber belajar. Sehingga belajar menulis puisi kelas X TKJ yaitu dengan menerapkan media pembelajaran gambar bertema konservasi lingkungan.
2. Media yang digunakan pendidik memiliki peran penting saat proses pembelajaran berlangsung. Media yang dianggap dapat menarik perhatian siswa yaitu gambar sehingga dipilihlah media gambar bertema konservasi lingkungan.
3. Menulis puisi memerlukan keterampilan khusus dan perlunya praktik. dibandingkan dengan keterampilan lain. Peserta didik menganggap menulis sebagai keterampilan yang sulit. Dengan adanya media gambar bertema konservasi lingkungan diharapkan peserta didik akan fokus belajar dan menulis puisi.

C. Batasan Masalah

Dengan adanya identifikasi masalah tersebut, maka ditentukan batasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada saat penelitian berlangsung peneliti hanya difokuskan pada penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.
2. Materi yang diterapkan pada penelitian ini yaitu hanya dibatasi menulis puisi dengan media gambar bertema konservasi lingkungan kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi media gambar bertema konservasi lingkungan pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

2. Mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dan pendukung saat implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat diadakannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bermanfaat sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti terutama tentang media visual (gambar) dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.
- b. Sebagai penambah ilmu pengetahuan berkaitan dengan implementasi media gambar konservasi bertema lingkungan.
- c. Bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan sarana kontribusi pemahaman, pengalaman dan pemikiran penelitian dalam mengembangkan kemampuan.
- d. Menambah pengetahuan dan pengalaman baru kepada peneliti mengenai implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan pada pembelajaran menulis puisi di SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis yaitu:

a. Manfaat Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu agar termotivasi dan senang belajar Bahasa Indonesia sehingga dapat memperoleh pengalaman belajar melalui media pembelajaran gambar bertema konservasi lingkungan saat pembelajaran.

b. Manfaat Bagi pendidik

Bagi pendidik, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat mengetahui dan menemukan kelemahan dalam penggunaan media gambar konservasi bertema lingkungan pada saat pembelajaran dan untuk menemukan alternatif lain untuk memperbaiki pembelajaran terdahulu, sehingga hasil penelitian ini dijadikan sebagai penilaian atau evaluasi penggunaan media dalam pembelajaran menulis puisi.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengevaluasi penggunaan media pembelajaran yang ada di sekolah sehingga proses belajar mengajar lebih menarik dan peserta didik aktif sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa SMK Negeri 6 Kota Bengkulu dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi sekolah untuk pengembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Kajian teori merupakan teori relevan yang berguna untuk memaparkan variabel yang akan diteliti. Teori yang diterapkan tidak sekedar pendapat penulis, pendapat penguasa, tetapi teori yang benar-benar teruji kebenarannya.

1. Pembelajaran

Adapun penjelasan mengenai pembelajaran sebagai berikut:

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) suatu proses, cara atau perbuatan yang dilakukan saat orang belajar.⁷ Pembelajaran di artikan sebagai suatu cara, suatu peraga, atau suatu alat untuk membantu memudahkan pendidik dalam kegiatan pembelajaran sebagai upaya mencapai tujuan belajar yang di inginkan, sebab pembelajaran adalah proses mengembangkan sikap dan kepribadian seseorang dengan berbagai tahapan dan pengalaman. Pembelajaran merupakan alur suatu kegiatan yang direncanakan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, menyatakan pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi antara gur dan siswa dengan melibatkan sumber belajar di lingkungan tertentu.⁸

⁷Badan Pengembangan Bahasa Kemendikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kelima)* (Jakarta: Balai Pustaka, 2016).

⁸Undang-Undang Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sekretariat Negara).

Pengertian pembelajaran menurut aliran behavioristik, suatu bentuk usaha seorang pendidik membentuk tingkah laku baik seseorang sesuai dengan aturan yang berlaku pada suatu lembaga pendidikan. Sedangkan definisi pembelajaran menurut aliran kognitif yaitu kesempatan berfikir yang diberikan pendidik kepada peserta didiknya untuk mengenal dan memahami sesuatu. Aliran humanistik mendeskripsikan pembelajaran sebagai suatu kebebasan memilih bahan pelajaran sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.⁹

Kata “pembelajaran” kegiatan belajar yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan melibatkan aspek intelektual, emosional dan sosial seseorang, sementara itu “pengajaran” kegiatan mengajar mengajar yang dilakukan pendidik dalam ruangan kelas. Dengan demikian, kata “pembelajaran” ruang lingkupnya lebih luas dari pada kata “pengajaran”. Apabila diarti secara luas pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang berlangsung secara terencana, terstruktur dan menyeluruh serta melibatkan interaksi komunikatif antara pendidik dan peserta didiknya, lingkungan dan sumber belajar yang digunakan agar terjadinya tindakan pembelajaran yang dilakukan diruangan kelas ataupun di luar kelas dengan dihadiri pendidik atau tidak agar peserta didik dapat menguasai kompetensi yang ditentukan.

Pembelajaran adalah suatu program yang tersusun secara sistematis, dan terencana. Sistematis berarti teratur, pembelajaran dilakukan secara berurutan sesuai dengan tahapan-tahapan tertentu, seperti tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tiap-tiap tahapan memiliki syarat agar dapat melangsungkan

⁹Anas Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h.105.

tahapan yang selanjutnya, tahapan pertama syarat masuk tahap kedua, tahapan kedua adalah syarat untuk masuk langkah ketiga, dan seterusnya. Sistematis berarti suatu perencanaan. Komponen-komponen pembelajaran yaitu: tujuan belajar, materi pelajaran, metode yang akan digunakan, media pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, evaluasi penilaian pembelajaran, lingkungan, peserta didik dan pendidik yang berhubungan satu sama lain, berlangsung secara terencana dan terstruktur. Program pembelajaran adalah sejumlah kegiatan yang direncanakan dan tersusun dengan matang. Perencanaan program pembelajaran merupakan suatu instrumen penting untuk mewujudkannya dalam situasi yang nyata.

Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian pembelajaran.¹⁰ Menurut Syaiful pembelajaran merupakan kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dengan penerapan azas pendidikan didalamnya dan teknik pembelajaran sebagai penentu utama keberhasilannya. Pembelajaran adalah proses mengajar yang dilakukan seorang pendidik dan belajar dilakukan oleh peserta didik sehingga terjadi komunikasi dua arah (*two way communication*) yang terjadi pada pendidik dan peserta didik. Sedangkan Oemar Hamalik, mendefinisikan pembelajaran merupakan segala tahapan dilakukan untuk mencapai tujuan belajar dengan kombinasi yang berstruktur antara fasilitas lembaga, bahan belajar, prosedur dan unsur manusiawi, yang mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Yang melibatkan pendidik, tenaga pendidikan dan peserta didik didalam sistem pembelajarannya. seperti pendidik laboratorium dan

¹⁰ Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h.179-181

materinya seperti papan tulis, media film, media audio, video serta buku pembelajaran. Fasilitas perlengkapannya seperti ruangan kelas, media. Prosedur seperti jadwal pelajaran, metode pembelajaran, praktik, proses pembelajaran, evaluasi dan lainya.

Tiga rumusan yang dikemukakan Oemar Hamalik dan dianggap lebih maju apabila dibandingkan dengan rumusan terdahulu seperti.¹¹ Pertama, pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dalam suatu lingkungan guna terciptanya kegiatan belajar untuk peserta didiknya. Lingkungan sekolah berperan penting menyediakan lingkungan yang dibutuhkan untuk megembangkan prilaku peserta didiknya seperti: menyediakan program pembelajaran, materi belajar, metode mengajar, alat mengajar dan lainya. Kedua, upaya menyiapkan peserta didik dan menjadikan warga yang baik sehingga dapat bersaing di dunia kerja. Dalam arti lain untuk mengasah keterampilan sehingga bermanfaat untuk masyarakat disekitarnya. Ketiga, pembelajaran merupakan proses membentuk seseorang dalam menghadapi kehidupan masyarakat. Lingkungan masyarakat merupakan laboratorium pembelajaran yang paling besar dan nyata. Sebab peserta didik tidak hanya aktif belajar di sekolah, tetapi juga aktif di masyarakat. Dengan cara ini dianggap lebih ampuh mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Masyarakat sebagai laboratorium belajar yang paling besar. Karena peserta didik tidak hanya aktif belajar di sekolah, tetapi aktif langsung di masyarakat. Dengan ini potensi yang dimiliki peserta didik menjadi berkembang. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses atau cara yang dilakukan agar

¹¹ Dimayati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.78.

peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar meliputi kombinasi yang tersusun fasilitas, perlengkapan, unsur manusiawi dan prosedur yang mempengaruhi demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

b. Ciri-Ciri Pembelajaran

Darsono berpendapat pembelajaran berciri-ciri sebagai berikut:¹²

1. Berlangsung secara sadar, direncanakan dan sistematis.
2. Dapat memotivasi peserta didik agar giat belajar.
3. Menyediakan bahan belajar yang menarik agar peserta didik tertarik dan belajar dengan aktif saat berlangsungnya pembelajaran didalam maupun di luar kelas.
4. Pembelajaran yang menarik pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran.
5. Pembelajaran menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan bagi peserta didik saat proses belajar mengajar.
6. Dengan pembelajaran peserta didik siap belajar, baik secara fisik dan psikologis.
7. Pada saat proses pembelajaran lebih menekankan keaktifan peserta didik.

Adapun ciri-ciri pembelajaran menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni menganut unsur-unsur dinamis.¹³ Pertama, adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku tersebut bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun nilai dan sikap (afektif). Kedua, perubahan itu idak berlangsung sesaat saja, melainkan menetap atau dapat disimpan. Ketiga,

¹²Anas Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h.115-116.

¹³ Silviana Nur Faiza, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (JS)*. Vo; 1 No 2, (2017): h.1-11.

perubahan itu tidak terjadi begitu saja, melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan. Keempat, perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh perubahan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit, atau pengaruh obat-obatan. Jadi dapat disimpulkan ciri-ciri pembelajaran adalah usaha sadar yang menandakan adanya perubahan tingkah laku yang positif mencakup segala aspek seperti kognitif, afektif, dan psikomotor itu terjadi disebabkan adanya proses interaksi dengan lingkungan dan adanya latihan.

c. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran memiliki tujuan yaitu untuk membantu peserta didiknya dalam perolehan pengalaman. Adanya pengalaman peserta didik diharapkan dapat mengubah tingkah laku peserta didik baik kuantitas dan kualitasnya. Prilaku yang dimaksudkan yaitu afektif, kognitif, dan psikomotoriknya berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku peserta didik dalam lingkungan masyarakat.¹⁴

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penerapan kurikulum 2013 (K13), pelajaran Bahasa Indonesia mengalami perbaruan. Perbaruan itu meliputi empat hal yaitu: konsep pembelajaran bahasa Indonesia, bahasa Indonesia sebagai pengelola ilmu pengetahuan, pendekatan saintifik dalam pembelajaran dan penilaian otentik dalam pelajaran bahasa Indonesia. Adapun penjelasan lebih lanjut tentang pelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut:

¹⁴Dimayati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.17.

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Belajar merupakan perilaku yang utuh dan menyeluruh.¹⁵ Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan guna diperolehnya Perubahan perilaku yang dihasilkan dari pengalaman interaksi peserta didik dengan lingkungannya. Dengan kata lain, belajar merupakan proses yang membuat peserta didik belajar dengan dimotivasi dan keinginannya mempelajari apa yang tercantum dalam kurikulum sebagai kebutuhannya. Bahasa berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. pembelajaran bahasa memiliki tujuan akhir yaitu agar peserta didik terampil dalam berbahasa. Terampil dalam membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar peserta didik mempunyai kompetensi berbahasa yang baik dan benar.¹⁶

Apabila peserta didik mempunyai kompetensi berbahasa yang baik diharapkan mampu berkomunikasi dengan orang lain dengan baik lisan ataupun tulis. Menjadi pendengar dan pembicara yang baik, pembaca yang komprehensif dan penulis yang terampil. Agar tercapainya tujuan tersebut pendidik haruslah menerapkan bahasa dengan baik agar peserta didik meneladaninya.

Makna bahasa dilihat dari dua aspek, yaitu secara teknis dan segi praktis. Secara teknis bahasa yaitu ucapan yang memiliki makna yang diucapkan dari alat ucapan manusia. Sedangkan bahasa secara praktis adalah sarana komunikasi bagi anggota masyarakat berupa sistem lambang bunyi yang bermakna dari alat ucap manusia. Jadi secara praktis bahasa memiliki dua aspek, yaitu bunyi dan makna. Bahasa disebut sistem lambang bunyi karena bunyi bahasa yang didengar atau

¹⁵Dimayati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.10.

¹⁶Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kompetensi Bahasa* (Bandung: Angkasa, 2009), h.2.

diucapkan bersifat sistematis atau teratur. Dalam hal ini, istilah sistem lambang bunyi hanya ada dalam bahasa lisan. Sedangkan dalam bahasa tulis, tata suara dilambangkan dengan simbol-simbol bunyi tertentu. Jadi bahasa, bisa disebut sistem suara dan simbol.¹⁷ Jadi dapat disimpulkan pembelajaran bahasa Indonesia merupakan proses pembelajaran di sekolah yang dilalui setiap siswa, dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat kompetensi meliputi membaca, menulis, menyimak dan berbicara.

b. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia Sebagai bahasa nasional berfungsi sebagai lambang kebangsaan bangsa Indonesia, sebagai bahasa identitas, alat pemersatu, sekaligus alat komunikasi antar daerah dan budaya. Berikut fungsi belajar bahasa Indonesia.¹⁸

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi sesuai dengan hukum yang berlaku, baik secara lisan ataupun secara tertulis. Kemampuan berkomunikasi yaitu mendengarkan, menyimak, menulis dan berbicara.
2. Menciptakan kesadaran mengenai hakikat berbahasa, bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua setelah bahasa ibu atau bahasa Indonesia sebagai bahasa asing.
3. Bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.

Berikut ini beberapa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia.

¹⁷Mustakim, *Membina Kemampuan Berbahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), h.2.

¹⁸Isah Cahyani, *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Islam, 2012), H. 51.

1. Diharapkan peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan ataupun tulis sesuai dengan etika yang berlaku.
2. Bahasa Indonesia yang digunakan dengan baik oleh peserta didik diharapkan mampu meningkatkan pengehahuannya.
3. Bermanfaat untuk memperluas wawasan dan mampu meningkatkan pengetahuan berbahasa sebagai khasanah budaya dan intelektual masyarakat.

3. Media Pembelajaran Bahasa Indonesia

Media merupakan alat yang digunakan pendidik saat mengajar. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai media pembelajaran bahasa Indonesia.

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” atau “pengantar”, media diartikan sebagai pengantar atau perantara pesan.¹⁹ Secara garis besar, Gerlack dan Ely berpendapat bahwa media bisa berbentuk materi, manusia, kondisi, yang membuat peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan. Pendidik, buku serta lingkungan sekolah merupakan media. Dalam proses pembelajaran media diartikan sebagai alat untuk mengolah informasi visual atau verbal. Menurut *National Education Association* (NEA) Media merupakan bentuk komunikasi lisan atau tertulis. Media yang digunakan seharusnya dapat dimanipulasi, dilihat, dibaca dan didengar. persamaan media yaitu sesuatu yang dapat merangsang pikiran, memusatkan perhatian dan minat saat pembelajaran.²⁰

¹⁹ Anas Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h.119.

²⁰ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta:Rajawali Pers, 2009), h.7

Komponen belajar yang mengandung materi pelajaran merupakan media. Media pembelajaran merupakan alat pembawa pesan yang mengandung maksud dan bertujuan pengajaran. Media dapat motivasi dan rangsangan peserta didik agar aktif dalam kegiatan belajar, dan berpengaruh terhadap psikologis peserta didik.²¹ Para pakar menafsirkan media meliputi alat fisik digunakan sebagai penyampai materi pembelajaran meliputi buku pelajaran,, gambar, bagan, radio, televisi dan komputer.

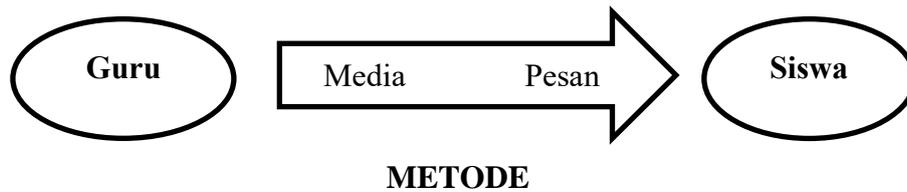
Bentuk jamak dari media yaitu medium berarti pengantar terjadinya komunikasi. Media adalah komponen komunikasi yang berfungsi sebagai pembawa pesan. Pernyataan Miyarso mengenai media, media merupakan alat yang berguna untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian seseorang sehingga dapat terjadi proses pembelajaran.²² Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru sebagai pendidik dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Penggunaan media pembelajaran akan lebih menyenangkan bagi siswa dan proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi media adalah sebagai penyampai pesan pendidik untuk peserta didiknya. Fungsi media pembelajaran sebagai berikut.

²¹ Hamalik, *Prosedur Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Angkasa, 1994), h.54

²² Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h.179-181



Gambar 2.1 Fungsi Media Dalam Proses Pembelajaran

Interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan lingkungannya, fungsi media dapat diketahui berdasarkan kelebihan dan kekurangan yang timbul saat proses belajar mengajar dengan menerapkan media tersebut. Gerlach dan Ely menyatakan keunggulan tiga media, yaitu: pertama, kemampuan permanen, artinya dapat menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali objek atau peristiwa. Dengan ini, objek atau peristiwa dapat digambar, difoto, direkam, difilmkan, kemudian dapat disimpan bila diperlukan untuk diamati kembali sebagai peristiwa yang menggembarakan. Kedua, kemampuan manipulatif. Artinya media dapat menampilkan kembali objek atau peristiwa dengan berbagai macam perubahan sesuai kebutuhan, seperti disesuaikan dengan ukuran, kecepatan, dan penyajiannya dapat diulang. Ketiga, kemampuan distributif. Artinya, media dirancang untuk dapat menjangkau khalayak ramai dan sekaligus disajikan secara bersamaan dalam suatu ruangan yang besar, misalnya siaran televisi atau radio.²³

Secara umum, media pembelajaran berfungsi sebagai berikut:²⁴

1. Melalui gambar, siswa dapat mengetahui dan mempelajari peristiwa yang terjadi di masa lalu, begitupun dengan film dan video, dapat diperoleh gambaran nyata tentang benda atau peristiwa bersejarah.

²³ Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h.215

²⁴ Anas Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h.122-124

2. Melihat bagian tersembunyi dari suatu benda. Dengan gambar, foto, atau video peserta didik dapat mengamati secara langsung.
3. Memudahkan dalam membandingkan sesuatu. Dengan bantuan gambar atau foto, lebih memudahkan saat membandingkan suatu benda dengan sifat, bentuk, dan warna yang berbeda.
4. Dapat mengamati benda yang memiliki tingkat kerusakan lebih dari benda yang lain serta benda yang memiliki kesulitan untuk diawetkan. Dengan adanya benda tiruan, peserta didik memiliki kesempatan yang jelas tentang gambaran sesuatu seperti organ dalam tubuh manusia, alat pencernaan dan sebagainya.

Selain memiliki fungsi yang telah disebutkan diatas, manfaat media pembelajaran menurut Sudjana dan Rivai berikut ini.²⁵

1. Dengan menggunakan media proses pembelajaran lebih menarik sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam belajar.
2. Materi pelajaran akan lebih bermakna, mudah diakses oleh siswa sehingga memungkinkan mereka untuk menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Penggunaan metode pengajaran yang bervariasi akan lebih membuat pembelajaran lebih menarik sebab komunikasi searah yang dilakukan pendidik akan membuat peserta didik bosan dan jenuh mengikuti pelajaran dengan adanya metode yang bervariasi akan membuat peserta didik tidak bosan.
4. Selama pembelajaran siswa lebih aktif sebab tidak hanya mendengarkan namun peserta didik juga dapat memahami, berperan langsung, mendemonstrasikan dan lain sebagainya.

²⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Edisi Revisi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), h. 28

Jadi fungsi dan manfaat media pembelajaran adalah membantu menjelaskan materi pelajaran sehingga dapat mempermudah pembelajaran dan memudahkan peserta didik saat mempelajari materi pelajaran serta peserta didik dapat termotivasi dalam belajar dan menciptakan interaksi langsung dengan lingkungan sekitarnya.

c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media haruslah sesuai dengan materi pelajaran yang akan dibahas serta tujuan akhir atau kompetensi yang ingin dicapai. Memilih media pembelajaran yang tepat terdapat sejumlah pertimbangan, Sanjaya mengemukakan pertimbangan tersebut yaitu dengan menggunakan kata (ACTION).²⁶

1. *Access*, pertimbangan utama saat memilih media yaitu kenyamanan. Media yang dibutuhkan harus tersedia dan mudah digunakan.
2. *Cost*, manfaatnya haruslah seimbang dengan biaya yang dikeluarkan.
3. *Technology*, ketersediaan media dan kemudahan saat menggunakannya.
4. *Interactivity*, kemampu media dalam menciptakan interaksi dua arah.
5. *Organization*, adanya dukungan lembaga dalam penerapan media tersebut.
6. *Novelty*, perbaruan media yang dipilih saat belajar.

Prinsip pemilihan media pengajaran Drs. Sudirman N. dibagi menjadi tiga kategori. Pertama, tujuan pemilihan media yang diterapkan haruslah didasarkan tujuan dan maksud yang jelas. Kedua, karakteristik pemilihan media pengajaran karena setiap media mempunyai karakteristiknya masing-masing, dilihat dari

²⁶ Anas Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h.132-133

keampuannya, cara membuat media, serta cara penggunaan media. Ketiga, pilihan alternatif, pendidik mampu menentukan media yang akan digunakan.

Dari pemaparan tersebut disimpulkan dalam pemilihan media pembelajaran pendidik dapat memilih media dengan memperhatikan kecocokan media yang digunakan dengan tujuan pembelajaran, kemudahan akses, dan pertimbangan biaya.

d. Jenis Media Pembelajaran

Berbagai macam media yang digunakan antara lain sebagai berikut.²⁷

1) Media Grafik

Pada dasarnya media grafik adalah alat menyampaikan materi pelajaran melalui symbol yang melibatkan indera penglihatan manusia. Berikut macam-macam media grafik seperti: media gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan, gambar atau grafik, kartun, poster, peta dan *Globe*, papan *flane*, dan papan buletin.

2) Media Audio

Pada hakekatnya, jenis media audio adalah materi pelajaran yang disampaikan dalam bentuk simbol auditif verbal atau non-verbal, yang melibatkan indra pendengaran manusia. Media audio seperti: rekaman suara, tape recorder, telepon, radio dan laboratorium bahasa.

3) Media Proyeksi Diam

Media proyeksi diam memerlukan alat bantu (proyektor) dalam penyajiannya. Adakalanya media ini menampilkan visualnya saja, serta disertai

²⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Edisi Revisi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), h. 30

dengan rekaman audio. Contoh media proyeksi diam yaitu: film bingkai, film berangkai, transparansi media, proyektor yang tidak tembus pandang (*Opaqoe Projektor*), mikrofis, film, televisi (tv), dan video.

4) Media Permainan dan Simulasi

Ada beberapa pengertian media permainan dan simulasi, misalnya simulasi dan permainan peran saat simulasi. Meskipun berbeda semuanya dapat dikelompokkan dalam satu kelompok yaitu media permainan.

Media pembelajaran memiliki bermacam-macam jenisnya dari beberapa jenis media pembelajaran salah satunya media visual gambar, adapun penjelasan lebih lanjut mengenai media visual gambar sebagai berikut.

4. Media Visual Gambar

Media pembelajaran memiliki berbagai jenis, adapun penjelasan lebih lanjut mengenai media pembelajaran visual gambar sebagai berikut.

a. Pengertian Media Visual Gambar

Media visual (*image* atau perumpamaan) berperan penting dalam kegiatan belajar, melancarkan pemahaman mengenai sesuatu (contohnya elaborasi struktur dan organisasi) serta membuat ingatan bertahan lebih lama. gambar juga menumbuhkan imajinasi dan keinginan belajar peserta didik materi pelajaran berhubungan dengan kehidupan. Agar lebih efektif, media visual diatur dalam konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan gambar agar proses pembelajaran terjadi.

Visualisasi pesan yang ingin disampaikan kepada siswa berupa foto atau gambar, sketsa, grafik, bagan serta kombinasi dari dua bentuk atau lebih. Foto

memberikan ilustrasi yang tampak nyata melalui gambar yang menyerupai asli dari suatu objek. sedangkan grafik yaitu bentuk atau simbol lain yang artistik yang menyerupai objek. Gambar berupa *reverensi* lukisan atau foto yang menyerupai bentuk asli dari suatu benda. Kedua, hubungan konsep dapat dilukiskan, dan struktur dari materi. Ketiga, *peta* menunjukkan hubungan ruang. Empat, *grafik* sebagai tabel, grafik, dan bagan menyajikan gambaran atau kecenderungan data. Dalam penggunaan media visual ada beberapa prinsip umum yaitu:

1. Penggunaan media visual haruslah sederhana.
2. Menggunakan gambar untuk menjelaskan perbedaan konsep, contohnya untuk menggambarkan konsep yang divisualkan.
3. Menekankan akan kejelasan dan ketetapan dalam visualnya.
4. Kepaduan mengacu kepada hubungan diantara elemen-elemen visual.
5. Warna harus digunakan secara realistik
6. Dalam media visual pesan ditonjolkan agar pengolahan informasi lebih dan untuk memudahkan saat membedakan anatar unsur latar belakang dan pesan yang ingin disampaikan.
7. Informasi yang terdapat dalam gambar, digunakan untuk menambahkan informasi yang sulit untuk dijelaskan, seperti lumpur, kemiskinan, dll, untuk menyebutkan orang, tempat, atau benda, untuk menghubungkan peristiwa dalam lukisan dengan gambar sebelumnya atau sebelumnya, dan untuk menyatakan apa yang di kerjakan, pikirkan, atau katakana dalam gambar.

Penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dapat membantu peserta didik agar memusatkan perhatiannya terhadap materi yang

disampaikan. Media gambar biasanya berisi foto atau gambar.²⁸ Gambar atau foto umumnya sama persis dengan aslinya itulah yang menjadi sebab gambar atau foto sangat sesuai untuk melatih keterampilan tulis (mengarang).

b. Manfaat Penggunaan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan

Penggunaan media gambar akan memberikan manfaat bagi peserta didik maupun bagi pendidik sebagai fasilitator. Adapun manfaat penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan sebagai berikut:²⁹

1. Dengan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata dalam berfikir.
2. Dengan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan diharapkan memperbesar minat dan perhatian peserta didik dalam belajar.
3. Penggunaan gambar bertema konservasi lingkungan dapat menjadi dasar sebagai perkembangan pada saat proses belajar mengajar sehingga hasil lebih baik dari sebelumnya.
4. Penerapan media gambar konservasi memberikan pengalaman yang nyata.
5. Dengan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan menciptakan pikiran yang baik dan berkesinambungan.
6. Dengan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
7. Dengan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan saat pembelajaran berlangsung diharapkan dapat memberikan pengalaman

²⁸ Hilmi, "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Lantanida Journal*, Vol. 4 No. 2, (2016): h.128-135

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), h. 137-138

kepada peserta didik dengan cara lain dapat membantu berkembang secara efisiensi dan lebih sempurna saat belajar.

8. Dengan penggunaan media gambar bertema konservasi belajar lebih bermakna, mudah dipahami serta memungkinkan tercapainya tujuan belajar.
9. Dengan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan metode pembelajaran lebih bervariasi, tidak hanya komunikasi searah saja.
10. Penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan peserta didik lebih aktif, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan pendidik.

Jadi manfaat media gambar bertema konservasi lingkungan lebih menarik minat dan perhatian siswa saat proses pembelajaran berlangsung sehingga minat belajar peserta didik dapat tumbuh serta memungkinkan ia menguasai tujuan pembelajaran dan aktif saat proses pembelajaran.

c. Fungsi Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan

Media gambar bertema konservasi lingkungan merupakan media yang hanya dapat dilihat. Fungsi gambar yaitu atensi, afektif, kognitif dan kompensatorik.³⁰ Seperti diuraian berikut ini.

1. Fungsi atensi yaitu, menarik dan memusatkan perhatian peserta didik agar berkonsentrasi pada materi belajar serta dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan gambar.
2. Fungsi afektif, upaya ketika belajar mencapai tujuan pembelajaran atau tidak.
3. Fungsi kognitif media gambar dapat melancarkan pembelajaran sehingga materi yang disajikan memberikan rangsangan ide yang kreatif sehingga

³⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Edisi Revisi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), h.20

tujuan belajar dapat tercapai dan peserta didik dapat mengingat pesan yang terdapat digambar.

4. Kompensatorik peserta didik yang belum bisa membaca akan lebih terbantu dalam memahami materi dan mengingat materi.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan

Media pembelajaran gambar salah satu media yang sering digunakan. Berikut kelebihan dan kekurangan media gambar bertema konservasi lingkungan:³¹

1. Kelebihan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan

Berikut ini kelebihan media gambar bertema konservasi lingkungan.

- a) Bersifat konkrit, media gambar lebih realitis atau lebih menunjukkan inti permasalahan apabila dibandingkan dengan media verbal.
- b) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.³² Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dihadirkan dalam ruangan kelas dan begitupun peserta didik tidak selalu bisa dibawa ke objek tersebut.
- c) Media gambar mengatasi keterbatasan indra manusia.
- d) Media gambar atau foto lebih realitis.
- e) Foto memperjelas masalah, dalam semua bidang, sehingga dapat mencegah dan memperbaiki kesalahpahaman.
- f) gambar mudah diperoleh serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan yang khusus pada saat penerapannya.

³¹ Anas Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h.126-127

³² Hilmi, "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Lantanida Journal*, Vol. 4 No. 2, (2016): h.128-135

2. kekurangan media gambar bertema konservasi lingkungan.

Selain memiliki kelebihan media gambar bertema konservasi lingkungan juga memiliki kelemahan berikut ini kelemahannya:

- a) Gambar bertema konservasi lingkungan hanya menekankan persepsi indra mata.
- b) Gambar bertema konservasi lingkungan yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran dalam ruang lingkup yang luas.
- c) Gambar bertema konservasi terbatas apabila diterapkan pada kelompok besar.

e. Langkah Langkah Penggunaan Media Gambar

Adapun menurut Kosasih langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran yaitu:³³ pertama, guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa. Kedua, guru memperlihatkan atau membagikan gambar yang telah disiapkan kepada siswa. Ketiga, guru menerangkan pembelajaran dengan menggunakan gambar bertema konservasi lingkungan. Keempat, guru menyampaikan pembelajaran dengan mengarahkan perhatian siswa pada gambar. Kelima, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan. Keenam, guru memberikan tugas kepada siswa. Ketujuh, bersama dengan siswa guru menyimpulkan materi pembelajarannya.

³³ Faridah Karyati, "Pengembangan Media Gambar dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika." *Al-Ulum Ilmu Sosial Dan Humanoris Volume 3 Nomor 1*, (April 2017): h. 312-320.

5. Keterampilan Menulis pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia

Keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan memiliki hubungan yang erat dengan keterampilan yang lainnya dengan cara yang beraneka ragam dalam memperoleh keterampilan berbahasa, dibutuhkan praktik dan latihan. Begitu juga dengan keterampilan menulis memerlukan praktik dan latihan berikut penjelasan lebih lanjut mengenai keterampilan menulis.

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa dalam kehidupan manusia. Melalui kegiatan menulis seseorang dapat menceritakan menyampaikan pesan, ide atau gagasan. Byrne berpendapat menulis merupakan kemampuan menungkan pikiran dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga pikiran tersebut dapat tersampaikan kepada pembaca dengan baik.³⁴

Sejalan dengan itu Tarigan berpendapat menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, Menulis merupakan kegiatan yang menghasilkan serta dapat mengekspresikan perasaan penulisnya.³⁵ Dari penjelasan tersebut keterampilan menulis merupakan aspek keterampilan bahasa manusia dilakukan dengan maksud menuangkan ide dan pikiran dalam kalimat untuk menyampaikan informasi kepada pembaca dengan menggunakan media bahasa tulis.

³⁴ Yatri Gilli, "Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman Siswa." *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra Vol.3, no.1*, (2016): h.1-10

³⁵Henry Guntur Tarigan, *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2013), h.3

b. Tujuan Menulis

Kegiatan menulis merupakan berkomunikasi tidak langsung. Hugo Hartig mendefinisikan tujuan menulis yaitu:³⁶

1. Menulis dengan tujuan penugasan, penulis menulis sesuatu dikarena di tugaskan, bukan dengan kemauannya.
2. Tujuan Altruistik, bertujuan membahagiakan pembaca.
3. Persuasif, dengan hasil tulisannya tujuan penulis tersebut untuk meyakinkan pembacanya mengenai gagasan yang disampaikan oleh penulis.
4. *Information purpose* atau penerangan, melalui tulisannya penulis bertujuan memberikan informasi penting kepada para pembecanya.
5. *Self-expressive* atau pernyataan diri, Penulisan tesebut memiliki maksud mengenalkan diri kepada pembacanya.
6. Kreatifitas penulis, tulisan yang dibuat dan diciptakan oleh penulis memiliki tujuan untuk pencapaian nilai artistik dan nilai seni dalam tulisan karya yang dihasilkannya.
7. sebagi pemecahan masalah, penulis menulis bermaksud untuk memecahkan masalah yang ada. Menulis menjelaskan, mengkaji dengan cermat pemikiran dan gagasan anda sehingga dapat dipahami dan diterima oleh pembaca.

Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki macam-macam salah satunya keterampilan menulis puisi, berikut ini penjelasan lebih lanjut mengenai keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

³⁶ Henry Guntur Tarigan, *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2013), h.3

c. Menulis Puisi

Prosa dan puisi adalah dua jenis genre sastra. kadang disamakan dengan pantun. Namun, puisi dan sajak berbeda. Puisi atau (*versel*) berasal dari bahasa latin *versus* dalam kata kerja *verso*, *versare*, artinya *to tum* (menghadapi). Yang mengacu pada aturan baris yang menjadi pembedanya dengan prosa.³⁷ Tarigan berpendapat puisi berasal dari bahasa Yunani “*poeisis*” memiliki arti penataan. Dalam bahasa Inggris puisi disebut *poet* artinya penyair, *poem* berarti syair, sajak. Lama kelamaan menjadi “hasil seni sastra yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat tertentu dengan menggunakan irama, sajak dan kata-kata kiasan.” jadi puisi merupakan ucapan yang melibatkan emosi manusia dan mengandung makna, sementara prosa yaitu penuturan yang memerlukan konsentrasi. Sejalan dengan pendapat Tarigan, Lascelles Abercramble meyakini pendapatnya puisi merupakan ungkapan yang bernilai dan ada ucapan yang diungkapkan dalam bahasa setiap rencana yang cermat dan memiliki nilai manfaat didalamnya. Sedangkan Titawirya³⁸ menyatakan puisi merupakan ekspresi pengalaman imajinatif manusia yang mengungkapkan makna tersirat dengan efektif, yang kata-katanya memiliki arti konatif.

Shahnon Ahmad berpendapat bila unsur-unsur puisi di satukan maka akan dapat kita simpulkan puisi adalah bahasa pengarang yang di dalamnya mengandung unsur emosi, imajinasi, pikiran, ide, nada, ritme, kata-kata kiasan

³⁷ Kinayati Djojuroto. *Puisi, Pendekatan dan Pembelajaran*, (Nuansa: Bandung. 2005), h.19

³⁸ Kinayati Djojuroto, *Puisi, Pendekatan dan Pembelajaran* (Nuansa: Bandung. 2005), h.11

atau perumpamaan, urutan kata kiasan, campuran emosi dan perasaan.³⁹ Jadi puisi mengandung tiga unsur pokok yaitu unsur segala sesuatu yang meliputi pikiran, gagasan, atau emosi, dua bentuk, tiga kesan. Semua itu terungkap dalam media bahasa.

Bila diartikan dari pandangan siswa SMA, puisi diidentifikasi sebagai buah pikiran dengan jumlah baris di setiap bait, jumlah kata di setiap baris, jumlah suku kata di setiap baris, sajak dan ritme. Jadi dapat kita simpulkan pengertian puisi adalah sikap pengekspresian pemikiran pengarang yang melibatkan perasaan dalam urutan ritmis. Mereka penting, dicatat dan diungkapkan, dinyatakan dengan cara yang menarik dan mengesankan. Puisi juga gambaran pengalaman seseorang yang diubah kedalam bahasa yang paling berkesan.

Bagian puisi ada dua meliputi struktur fisik puisi dan struktur batin puisi. Marjorie Boulton menyebutkan puisi memiliki dua bentuk yaitu fisik dan mental. Struktur fisik puisi merupakan jasad bahasa, sementara itu struktur batin puisi merupakan pesan yang terkandung dalam puisi.⁴⁰ Struktur fisik puisi dibangun oleh diksi, bahasa kiasan (*figurative language*), pencitraan (*penggambaran*), dan persajakan. sementara struktur batin puisi wujud dari persatuan makna puisi yang terdiri atas pokok pikiran, tema puisi, perasaan pencipta puisi, nada dan amanat terkandung dalam puisi yang ingin disampaikan penulis puisi ciptaannya.⁴¹

³⁹ Rachmat Djokompradopo, *Pengkalian Puisi*, Gajah Mada University Press: Yogyakarta, 2010), H. 5

⁴⁰ Kinayati Djojuroto, *Puisi, Pendekatan dan Pembelajaran* (Nuansa: Bandung. 2005), h.15

⁴¹ Kinayati Djojuroto, *Puisi, Pendekatan dan Pembelajaran* (Nuansa: Bandung. 2005), h.23-27

d. Trik dan Tips Menulis Puisi.

Menulis merupakan seni, seni merupakan keatifitas dan kreatifitas memerlukan kemauan untuk bertindak dan menghasilkan sesuatu. Dalam menulis puisi memerkan praktik agar hasil menulis puisi dapat menghasilkan tulisan yang baik dan bernilai. Adapun trik dan tips menulis puisi sebagai berikut:

1. Menentukan ide dan tema. Ide adalah inti dari penulisan puisi sedangkan meta merupakan pondasi mutlak dari penulisan puisi.
2. Penentuan jenis puisi. Menulis puisi penentuan jenis puisi yang akan dibuat seperti puisi lama atau puisi modern ataupun ingin menulis puisi kontenporer.
3. Memberikan judul yang menarik untuk puisi yang akan dibuat dengan menyesuaikan dengan tema puisi yang akan dibuat.
4. Pemilihan diksi yang tepat, dalam pembuatan puisi pemilihan diksi sangatlah diperlukan karena pemilihan diksi akan mempengaruhi pembaca. Apabila diksi yang dipilih tepat maka akan enak dan indah saat dibaca ataupun didengarkan.
5. Memperhatikan persamaan bunyi/rima yang bak dan benar. Persamaan bunyi merupakan persaman bunyi dalam tiap bait puisi (kostonan dan bunyi) di awal, tengah dan akhir lirik.
6. Menentukan perwajahan ataupun topologi yang tepat dan benar. Perwajahan dalam puisi berbentuk paragraf. Sama halnya dengan prosa perwajahan dalam puisi berbentuk bait, dimana bait-bait tersebut mengandung makna penulisan puisi.
7. Penggunaan majas yang tepat dan sesuai. Penggunaan maja yang tepat akan membuat kalimat dalam puisi sarat makna, sehingga pembaca tidak perlu

berpatok pada makna yang dikehendaki penulis sehingga dapat memaknai puisi dengan makna yang berbeda.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya bermaksud mendapatkan bahan perbandingan dan referensi, serta untuk menghindari asumsi kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam penelitian ini peneliti menemukan hasil penelitian sebelumnya sebagai berikut.

1. Penelitian terkait pada jurnal yang dibuat oleh Rasma (2019) "Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 10 Makassar".⁴² Dengan hasil penelitian sebagai berikut: pertama, rencana belajar dibuat oleh pendidik sesuai dengan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik. Unsur-unsur RPP yaitu identitas sekolah, KI, KD dan indikator materi, tujuan, materi, metode, sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran (pendahuluan, kegiatan inti, penutup dan penilaian). kedua, penerapan model pembelajaran inovatif selama pelaksanaan pembelajaran, yaitu: (1) model *discovery learning* dengan pendekatan *saintifik*, sintaksis *problem stament* dimulai dari observasi, simulasi atau dengan kegiatan menanya, pengumpulan data, pengolahan data, dan verifikasi. (2) model pembelajaran *Inkuiri* melalui tahapan pendekatan saintifik. perencanaan atau orientasi, berbagi atau sering dan mengevaluasi melalui kegiatan komunikasi. Persamaan penelitian di atas

⁴² Rasma, "Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 10 Makassar," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makasar*, (2019): h.1-14

adalah sama-sama berkaitan dengan implementasi model dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Perbedaannya pada penelitian ini yaitu implementasi pembelajaran inovatif sedangkan pada penelitian ini yaitu implementasi media gambar bertema konservasi lingkungan serta objek penelitiannya juga berbeda yakni, penelitian di atas menggunakan objek penelitiannya yaitu kelas XII SMA Negeri 10 Makassar sedangkan penelitian ini objek penelitiannya peserta didik kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

2. Penelitian terkait pada jurnal yang dibuat oleh Tysa Mekar Afrila, Atmazaki dan Abdurrahman (2018) “Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP Negeri Kota Bukit Tinggi.”⁴³ Dengan hasil penelitian sebagai Berikut: pertama, pelaksanaan pembelajaran berbasis teks di SMP Negeri 4 dan SMP Negeri 6 Bukit Tinggi sudah melaksanakan aspek pembelajaran berbasis teks dengan katagori sangat baik karena semua aspek terlaksana dengan baik yaitu: membangun konteks, menelaah model, mengonstruksi terbimbing dan mengkonstruksi mandiri. Sedangkan SMP Negeri 7 Bukit Tinggi capaiannya adalah karena salah satu aspek yang tidak terlaksana karena waktunya tidak kondusif yaitu pada tahap mengkonstruksi terbimbing. Kedua, penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia saat pelajaran berbasis teks di SMP Negeri Bukit Tinggi yaitu guru bahasa Indonesia sudah menggunakan media dengan katagori baik. Baik dari segi keefektifannya, kaitannya dengan materi dan penggunaan media itu sendiri. Pendidik menggunakan media pembelajaran yang berfariasi setiap

⁴³ Tysa Mekar Afrila, Atmazaki dan Abdurrahman, “ Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Di SMP Negeri Kota Bukit Tinggi,” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol. 7 No.3, (3 Desember 2018): h.403-412.

pembelajarannya dan guru juga sudah terampil dalam penggunaan media pembelajaran. Persamaan penelitian di atas adalah sama-sama berkaitan dengan implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia. Perbedaannya pada penelitian ini yaitu implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks sedangkan pada penelitian ini yaitu implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi serta objek penelitiannya berbeda yakni, penelitian di atas menggunakan objeknya SMP Negeri 4 Bukit Tinggi, SMP Negeri 6 Bukit Tinggi dan SMP Negeri 7 Bukit Tinggi sedangkan pada penelitian ini objek penelitiannya siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

3. Penelitian terkait pada jurnal yang dibuat oleh H. Tasrif (2017) “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 092 Pagarantonga.”⁴⁴ Dengan hasil penelitian sebagai Berikut: kemampuan bercerita kelas III SD Negeri 092 Pagarantonga sebelum penerapan media gambar berada di bawah ketuntasan belajar (76,2%) dan hanya mampu (23,8%). Setelah penerapan media gambar siklus I, sebanyak (38%) berada pada standar ketuntasan dan (62%) berada di bawah standar ketuntasan. Selanjutnya setelah tindakan kelas siklus II, sebanyak 18 orang (85,7%) memenuhi standar ketuntasan belajar dan hanya tiga siswa (14,3%) yang tidak mampu. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan setelah dilakukan pembelajaran mendongeng

⁴⁴ H. Tasrif, “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 092 Pagarantonga,” *Jurnal Sekolah (JS)*. *Vo*; 1 (3), (Juni 2017): h.94-103

menggunakan media gambar. Persamaan penelitian di atas keduanya terkait dengan penerapan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Perbedaannya pada penelitian ini yaitu penerapan gambar untuk agar kemampuan bercerita dalam pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat, sedangkan penelitian ini yaitu implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi serta objek penelitiannya juga berbeda yakni, penelitian di atas menggunakan objek penelitiannya peserta didik kelas III SD Negeri 092 Pagarantonga, sedangkan pada penelitian ini objek penelitiannya peserta didik kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

4. Penelitian terkait pada jurnal yang dibuat oleh Yuliana, Sugit Zulianto dan Yunidar Nur (2016) Yang Berjudul “Penerapan Media Gambar Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas XB SMAN 2 Dampelas”⁴⁵ hasil penelitian antara lain sebagai berikut: keterampilan menulis karangan deskripsi mengalami peningkatan. dibuktikan dengan nilai rata-rata peserta didik diawal 70. Peningkatan ini dikarenakan peserta didik disajikan tampilan objek saat pembelajaran berlangsung, inilah yang mempermudah peserta didik dalam menuangkan ide, imajinasi dan kreatifitas berfikirnya kedalam bentuk karangan deskripsi. Persamaan penelitian di atas adalah sama-sama berkaitan dengan implementasi media gambar saat pelajaran bahasa Indonesia. Perbedaannya pada penelitian tersebut adalah penelitian ini dilakukan agar meningkatnya kemampuan menulis karangan deskripsi serta

⁴⁵ Yuliana Sayuti, Sugit Zulianto dan Yunidar Nur, “Penerapan Media Gambar Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas XB SMAN 2 Dampelas,” *Jurnal Bahasantodea, Volume 4 Nomor 2*, (April 2016): h.116-122

objek penelitiannya juga berbeda yakni, penelitian tersebut menggunakan objek penelitiannya peserta didik kelas XB SMAN 2 Damplas, sedangkan objek penelitian ini peserta didik kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

5. Penelitian terkait pada jurnal yang dibuat oleh Quin Donspri Tulalessy (2016) “Pembelajaran Bahasa Berbasis Lingkungan Sebagai Upaya Membangun Kecerdasan Ekologi”.⁴⁶ Dengan hasil penelitian pertama, pembelajaran bahasa berbasis lingkungan dapat terwujud apabila pembelajaran lingkungan suatu keharusan dan berperan penting untuk melestarikan, menjaga lingkungan dan ekosistem yang berkontribusi pada keberlangsungan kehidupan. Sementara itu materi pendidikan lingkungan hidup adalah pilihan alternatif agar dapat diterapkan pada siswa supaya mampu memperluas pikiran serta dapat mengubah perilaku peserta didik secara fisik ataupun mental dalam lingkungannya.. Persamaan penelitian di atas adalah sama-sama berkaitan dengan pembelajaran bahasa bertema lingkungan. Perbedaannya pada penelitian ini yaitu pembelajaran bahasa berbasis lingkungan merupakan upaya menciptakan kecerdasan ekologis peserta didik sedangkan pada penelitian ini yaitu implementasi gambar bertema konservasi lingkungan pelajaran menulis puisi serta objek penelitiannya berbeda yakni, penelitian di atas menggunakan objek membangun kecerdasan ekologis sedangkan objek penelitiannya peserta didik kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

6. Penelitian terkait pada jurnal yang dibuat oleh Afifah Alawia (2010) “Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Meningkatkan

⁴⁶ Quin Donspri Tulalessy, “Pembelajaran Bahasa Berbasis Lingkungan Sebagai Upaya Membangun Kecerdasan Ekologis,” *Jurnal Triton Pendidikan vol. 01, No. 01*, (April 2016): h. 51-56

Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas IV SDN 009 Tarue Kabupaten Luwu Utara”.⁴⁷ Dengan hasil penelitian sebagai Berikut: hasil penelitian yang berlokasi SDN 009 Tarue Kabupaten Luwu Utara pada saat materi pokok penulisan deskripsi, penggunaan media gambar lingkungan meningkat. Terlihat dari hasil tes pra siklus, siklus I, siklus II. Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti, terlihat bahwa penggunaan media ini berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa. Persamaan penelitian di atas adalah sama-sama berkaitan dengan penggunaan media gambar lingkungan saat pelajaran bahasa Indonesia. Perbedaannya pada penelitian ini yaitu penerapan media gambar guna meningkatkan kemampuan bercerita pada peserta didik. sedangkan pada penelitian ini yaitu implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi, serta objek penelitian juga berbeda yakni, penelitian di atas menggunakan objek penelitian peserta didik kelas IV SDN 009 Tarue Kabupaten Luwu Utara. sedangkan penelitian ini objek penelitiannya kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

7. Penelitian terkait pada jurnal yang dibuat oleh Sri Fajar Wulandari (2009) “Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 18 Palu”.⁴⁸ Dengan hasil penelitian: penerapan media pembelajaran di SMP Negeri 18 Palu penggunaan media belum efektif saat proses

⁴⁷Afifah Alawia, “Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas IV SDN 009 Tarue Kabupaten Luwu Utara,” *Jurnal FTIK IAIN Palopo*, (2010): h.1-12

⁴⁸Sri Fajar Wulandari, “Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 18 Palu,” *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Universitas Tadulako*, (2009): h.1-13

pembelajaran. Dikarenakan fasilitas media kurang mendukung. saat proses pembelajaran pendidik penggunaan media yang digunakan belum efektif, sehingga siswa tidak jenuh mengikuti pelajaran bahasa Indonesia hal tersebut disebabkan kurangnya kreatifitas pendidik saat memilih dan penggunaan media yang digunakan sehingga ada beberapa fasilitas yang mendukung di SMP Negeri 18 Palu belum digunakan dengan baik. Persamaan penelitian di atas yaitu sama-sama berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia. Perbedaannya penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran sedangkan pada penelitian ini yaitu implementasi media gambar bertema konservasi lingkungan pembelajaran menulis puisi serta objek penelitian berbeda yakni, penelitian tersebut objek penelitiannya yaitu pendidik bahasa Indonesia di SMP Negeri 18 Palu, sedangkan objek penelitian ini yaitu peserta didik kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

C. Kerangka Berpikir

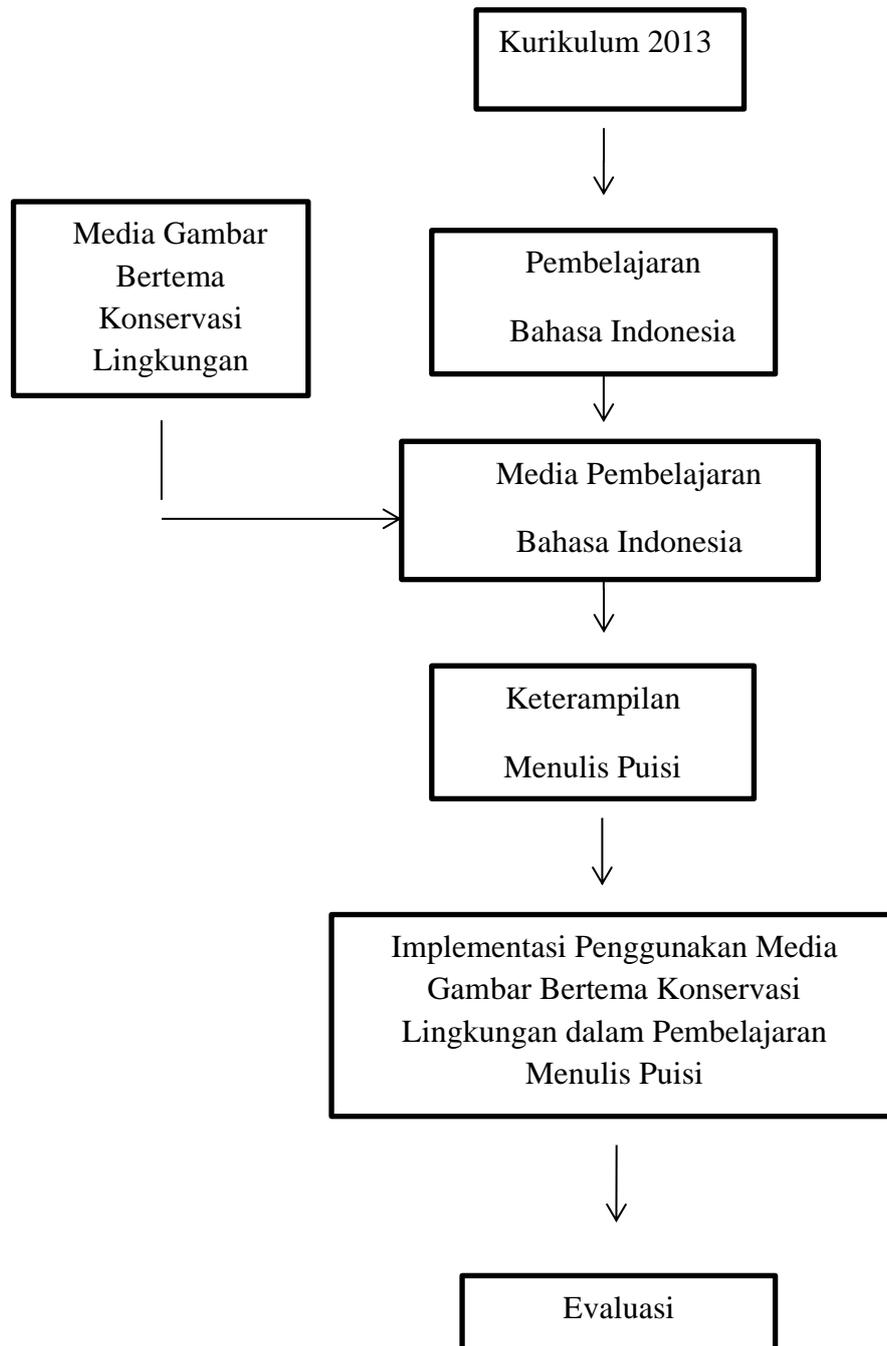
Agar tidak terjadinya kesalahan dalam menginterpretasikan hasil penelitian berjudul "Implementasi Penggunaan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu" didasarkan pada uraian teori di atas, berikut dipaparkan mengenai kerangka berpikir penelitian ini.

Pada penelitian ini struktur penelitian disusun dengan kerangka berpikir yang menjelaskan mengenai masalah dan hasil penerapan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu. Masalah pertama adalah mengenai kurikulum

yang berlaku di SMK Negeri 6 Kota Bengkulu. SMK Negeri 6 Kota Bengkulu adalah sekolah menengah kejuruan, sekolah tersebut lebih menekankan pada pendidikan kejuruan atau jurusan. Pembelajaran yang ada salah satunya pelajaran bahasa Indonesia. Pada saat pelajaran bahasa Indonesia pendidik menggunakan media, salah satunya yaitu media gambar bertema konservasi lingkungan. Mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki empat komponen keterampilan berbahasa yaitu keterampilan membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Saat pembelajarannya guru bahasa Indonesia mengimplementasikan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan saat pembelajaran menulis puisi untuk merangsang ide dan kreatifitas siswa dalam mengasah bakatnya melalui pembelajaran keterampilan menulis. terkhusus kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

Sumber utama informasi penelitian adalah guru Bahasa Indonesia dalam menganalisis data digunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Yaitu mengidentifikasi dan mendeskripsikan data hasil penelitian dengan kata-kata mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta mengidentifikasi apa saja faktor penghambat dan pendukung implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan saat pembelajaran menulis puisi kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

Kerangka pemikiran penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Shara B. and Merriam menyatakan penelitian kualitatif adalah pendekatan guna memahami dan menemukan fenomena sentral. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif guna memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara keseluruhan, melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam situasi khusus memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁹

Pengertian metode kualitatif yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor yaitu suatu prosedur penelitian dengan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis dari objek penelitian serta perilaku yang dapat diamati secara lisan. Pendekatan ini mengacu pada tempat dan individu. Jadi, individu atau organisasi tidak boleh dimasukkan dalam variabel atau hipotesis, tetapi dilihat secara keseluruhan.⁵⁰ Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif. Metode ini menggambarkan suatu peristiwa. Kuntoro mendefinisikan metode deskriptif sebagai metode yang menggambarkan fenomena yang ada serta bentuk hubungan, ciri, aktivitas, perubahan, persamaan, dan perbedaan dengan fenomena lain.⁵¹

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.9.

⁵⁰ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 4

⁵¹ Heri Jauhari, *Panduan Menulis Skripsi Teori dan Aplikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h.34

Penelitian ini mendeskripsikan penerapan media bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu serta faktor pendukung dan penghambat implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 6 Kota Bengkulu, beralamat di jalan Kampung Bahari, RT 18 Kelurahan Sumber Jaya, Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap pada tanggal 29 Maret sampai 13 Mei tahun ajaran 2020/2021. Adapun Alasan peneliti pemilihan lokasi penelitian tersebut karena guru SMK Negeri 6 Kota Bengkulu merupakan salah satu guru yang telah menerapkan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah implementasi dan faktor penghambat serta faktor pendukung penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan saat pelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu. Penelitian kualitatif peneliti sebagai informasi kunci untuk diwawancarai secara mendalam dan menyeluruh. Informan yaitu orang yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi yang melatar belakangi

penelitian. Informan kunci penelitian ini yaitu guru bahasa Indonesia kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu pelaku sumber data yang akan diperoleh. Lofland mengatakan sumber data penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti wawancara, dokumen dan lain-lain. Kriteria sumber data penelitian kualitatif yaitu data yang pasti.⁵² Data yang pasti merupakan data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya tanpa adanya rekayasa, bukan data yang hanya sekedar yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam kondisi alami, sumber data dalam penelitian ini guru bahasa Indonesia kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses yang hakiki saat penelitian, sebab penelitian memiliki tujuan utama yaitu memperoleh data. Penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting*, informan adalah sumber data yang memberikan data kepada peneliti, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵³ Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, antara lain:

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), h.10

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... h. 225

1. Observasi (*Observation*)

Observasi merupakan proses mengamati secara lengkap dan menyeluruh, valid, netral, dan kasat mata tentang kondisi dan situasi yang sebenarnya untuk mencapai tujuan.⁵⁴ Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku objek yang diteliti secara langsung. Dengan metode observasi, peneliti melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan sehingga peneliti mendapatkan gambaran mengenai hal yang ingin diteliti. Tujuan utama observasi yaitu pertama agar terkumpulkannya data dan informasi tentang suatu yang terjadi berupa kejadian atau insiden yang terjadi. Kedua, untuk mengukur perilaku kelas (baik perilaku pendidik atau peserta didik), interaksi antara peserta didik dan pendidik, serta hal lain yang dapat diamati, terutama faktor sosial. Observasi dapat digunakan untuk menilai penampilan pendidik saat mengajar, suasana kelas, hubungan sosial antar pendidik, hubungan sosial antara pendidik dan siswa dan hubungan sosial lainnya. Objek observasi penelitian ini adalah lingkungan fisik sekolah, pelakunya adalah guru bahasa Indonesia kelas X TKJ dan siswa kelas X TKJ di SMK Negeri 6 kota Bengkulu.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah kegiatan pertukaran informasi verbal, agar memperoleh informasi mengenai suatu kejadian terhadap keyakinan atau pendapat dari orang lain. Wawancara juga diartikan sebagai pertemuan guna bertukar informasi serta buah pikiran melalui tanya jawab, sehingga berguna dan wujud dalam makna topik tertentu. Dengan dilakukannya wawancara peneliti akan mengetahui lebih

⁵⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h.153

mendalam tentang partisipan saat mengidentifikasi situasi serta fenomena yang terjadi, dikarenakan tidak dapat ditemukan melalui observasi.

3. Dokumen

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, yang dapat berupa tulisan, dan gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan meliputi catatan harian, riwayat hidup, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen gambar seperti foto, sketsa dan lain-lain. Dokumen melengkapi metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah cara untuk menguji kebenaran data yang diperoleh. Keabsahan data yang dipakai yaitu triangulasi metode. triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah dilakukan dengan mengukur kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep penulis dengan hasil penelitian.⁵⁵

Penelitian ini yang diteliti adalah kata-kata, tidak mungkin jika ada kata yang salah yang tidak sesuai antara apa yang dibuat dan kenyataan. Sehingga penulis perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu. Jadi ada triangulasi informan, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Jika ketiga teknik pengujian data memperoleh data yang berbeda, maka peneliti melakukan pembahasan lebih

⁵⁵Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 165

lanjut pada sumber data yang relevan atau lainnya, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Peneliti melakukan pengecekan pada siswa kelas X TKJ serta guru kelas X TKJ mata pelajaran bahasa Indonesia SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan untuk meneliti, mengklasifikasikan, secara sistematis, menafsirkan dan memverifikasi data, sehingga suatu fenomena memiliki nilai sosial, akademik, dan ilmiah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah model analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.⁵⁶ Berikut Kegiatan dalam analisis data model interaktif.

1. Pengumpulan Data

Kegiatan pada saat penelitian yaitu pengumpulan data penelitian kuantitatif pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dokumentasi atau gabungan kegiatan yang dilakukan (triangulasi). Selama penelitian masih berlangsung maka pengumpulan data terus dilakukan. Ketika pengumpulan data, reduksi data dilakukan dengan membuat catatan ringkas, menulis catatan peneliti dan lain sebagainya.

2. Reduksi Data

Saat dilapangan akan diperoleh sejumlah data, untuk itu perlu dicatat secara utuh dan rinci. Semakin lama penelitian di lapangan, maka data yang diperoleh semakin banyak, menyeluruh, utuh dan rumit. Berdasarkan hal

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.132

tersebut, dilakukan analisis data melalui reduksi data. seperti membuat rangkuman, memilih hal yang pokok, memfokuskan penelitian hanya pada hal-hal yang penting, dicari pokok dan pola yang terjadi.

3. Sajian Data

Sajian data merupakan komponen kedua saat melakukan analisis kualitatif. Sajian data yaitu sejumlah informasi yang memungkinkan peneliti untuk menyimpulkan serta mengambil tindakan lanjut. sajian data dilakukan dengan bentuk deskripsi dan narasi data yang lengkap, tersusun berdasarkan pokok-pokok temuan dalam reduksi data dan disajikan menggunakan bahasa penelitian yang logis dan berurutan sehingga dapat dipahami dengan mudah. Setelah data direduksi selanjutnya yaitu mendisplay data. Penyajian data penelitian kualitatif bisa berbentuk narasi yang dilengkapi uraian singkat, gambar, tabel, ilustrasi, grafik, dan sejenisnya.

4. Penarikan simpulan atau *Verification*

Penarikan simpulan atau *Verification* merupakan kesimpulan awal yang ditemukan yang bersifat sementara dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Yaitu dengan mengkaji ulang semua tahapan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, meliputi pengecekan data yang terkumpul dari lapangan, reduksi berdasarkan catatan yang diperoleh saat berada di lapangan dan rumusan sementara kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 6 Kota Bengkulu pada tanggal 29 Maret 2021 sampai dengan 12 Mei 2021 dengan implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu. Data hasil penelitian yaitu gambaran umum SMK Negeri 6 Kota Bengkulu, deskripsi implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan pada pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ dan faktor penghambat, faktor pendukung implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan pada pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ. Data yang telah diperoleh akan dianalisis, direkapitulasi, disajikan dan dijabarkan lebih lanjut untuk menjawab rumusan masalah penelitian beserta penjelasan dari data yang diperoleh. di SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

1. Gambaran Umum SMK Negeri 6 Kota Bengkulu

Adapun Gambaran Umum SMK Negeri 6 Kota Bengkulu sebagai berikut:⁵⁷

a. Profil Sekolah SMK Negeri 6 Kota Bengkulu

Nama Sekolah : SMK Negeri 6 Kota Bengkulu
Alamat : Jalan Kampung Bahari RT. 18 Kec. Kampung
Melayu Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu

⁵⁷ Dokumen Sekolah SMK Negeri 6 Kota Bengkulu, 2021, 14 April 2021.

NPSN	: 10703975
Bentuk Pendidikan	: SMK
Agreditasi	: B
No SK agreditasi	: 1214/BAN-SM/SK/2018
Tanggal SK agreditasi	: 31/12/2018
No. Sertifikat ISO	: Belum Bersertifikat
Status Kepemilikan	: Pemerintah Pusat
SK pendirian sekolah	: 895.5/1067/V. Diknas
Tanggal SK	: 2015-01-16
SK Izin Operasional	: 895.5/1067/V. Diknas
Tanggal SK	: 2015-06-09
Email	: smkn6kotabengkulu@gmail.com
Situs Web	: http://www.smk.sch.id
Kepala Sekolah	: Syarifin Effendi, S. Pd.
Kode Pos	: 38216

b. Sejarah SMK Negeri 6 Kota Bengkulu

Pada tanggal 03 Mei 2012 didirikan sebuah sekolah menengah kejuruan berlokasi di kelurahan Sumber Jaya jalan Kampung Bahari, yang berdekatan dengan Pelabuhan Internasional Pulau Baai dan dinamakan SMK Negeri 6 Kota Bengkulu berdasarkan Surat Rekomendasi Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu yang pada saat itu dijabat oleh Bapak Yunirhan, M.Pd, dengan bidang studi keahlian Agribisnis dan Agroteknologi, yang pada saat itu SMK Negeri 6 Kota Bengkulu dipimpin oleh Bapak Syarifin Effendi, S. Pd sebagai Plt.

Kepala Sekolah. Sekolah ini tegak berdiri di tanah milik sendiri, sebelum SMK Negeri 6 juga terdapat SMP Negeri 25 dan SD Negeri 105 Kota Bengkulu.⁵⁸

Tahun 2014 keluarlah surat keputusan Walikota tentang Penetapan Lokasi Tanah Untuk Pembangunan Unit Sekolah Baru Nomor : 149 tahun 2014 yang memperhatikan Surat Kepala Dinas Tata Ruang dan Perumahan Kota Bengkulu Nomor : 650/440/DTR. Perum/2014 tanggal 12 Juni 2014 perihal Ploting Lokasi. Lokasi pembangunan unit sekolah baru seluas $\pm 52.000 \text{ m}^2$ yang diperuntukan bagi lahan SMK Negeri 6 Kota Bengkulu seluas $\pm 27.000 \text{ m}^2$ dan sekarang sudah berkurang menjadi 16.000 m^2 , lahan SMP Negeri 25 seluas $\pm 15.000 \text{ m}^2$, dan lahan SD Negeri 105 seluas $\pm 10.000 \text{ m}^2$, dan izin resmi pendirian SMK Negeri 6 Kota Bengkulu dalam Keputusan Walikota adalah nomor : 134 tanggal 3 Mei 2012.

Berdasarkan surat permohonan ke Diknas nomor : 421.5/050/SMKN6/2013 tanggal 06 Juni 2013 tentang pengajuan pembukaan program keahlian baru di SMK Negeri 6 Kota Bengkulu membuka Program Keahlian yaitu Program Keahlian Teknik Otomotif Dan Teknik Komputer dan Informatika sampai saat ini.

Sejalan dengan perkembangan SMK Negeri 6 Kota Bengkulu berusaha agar kualitas mutu pendidikan dapat meningkatkan dengan baik dari guru dan staf pendidikan yang lain mapun peserta didik serta sarana prasarana sekolah. Dibuktikan dengan dikeluarkannya Sertifikat Akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) yang diperuntukan untuk kompetensi

⁵⁸ Dokumen Sekolah SMK Negeri 6 Kota Bengkulu, 2021, 14 April 2021.

keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) nilai agreditasi 83 (B), untuk kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dengan nilai agreditasi 82 (B), dan kompetensi Teknik Sepedah Motor (TSM) nilai agreditasi 80 (B).⁵⁹

SMK Negeri 6 Kota Bengkulu mengalami periodisasi kepemimpinan dari awal berdirinya tahun 2012 sampai saat ini.

Tabel 4.1

Periodisasi Kepemimpinan SMK Negeri 6 Kota Bengkulu

No.	Nama	Tahun
1.	Syarifin Effendi, S.Pd	2012
2.	Hasan Baksin, S.Pd	2012 – 2016
3.	Adang Oarlindungan, SH	2017 - 2018
4.	Sulasman, S.Pd	2018 - 2019
5.	Syarifin Effendi, S.Pd	2019 - sekarang

c. Visi dan Misi SMK Negeri 6 Kota Bengkulu

Adapun visi dari SMK Negeri 6 Kota Bengkulu yaitu, Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, kreatif, disiplin mampu bersaing di dunia usaha/industri.

Sedangkan misi dari SMK Negeri 6 Kota Bengkulu ialah: Membentuk tenaga kerja yang memiliki kompetitif pada warga sekolah, Melaksanakan proses belajar mengajar (PMB) secara optimal yang berorientasi pada pencapaian kompetisi berstandar nasional, mengembangkan iklim belajar yang kreatif dengan landasan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Pengembangan program keahlian sesuai dengan kemajuan teknologi berdasarkan kebutuhan.

⁵⁹ Dokumen Sekolah SMK Negeri 6 Kota Bengkulu, 2021, 14 April 2021.

d. Ekstrakurikuler SMK Negeri 6 Kota Bengkulu

Sekolah yang memiliki banyak ekstrakurikuler salah satunya SMK Negeri 6 Kota Bengkulu. Ekstrakurikuler yang ada yaitu: futsal, volly ball, seni tari, seni musik doll, pencak silat, English club, basket dan pramuka.⁶⁰

e. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, SMK Negeri 6 Kota Bengkulu dilengkapi beberapa sarana antara lain.⁶¹

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana Sekolah SMK Negeri 6 Kota Bengkulu

No.	Sarana dan Prasarana	Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Jumlah
1.	Ruang Kelas	4	5	9
2.	Ruangan Guru	1	-	1
3.	Ruangan Kepala Sekolah	1	-	1
4.	Ruangan Wakil Kepala Sekolah	1	-	1
5.	Ruangan Tata Usaha (TU)	1	-	1
6.	Ruangan BP/BK	1	-	1
7.	Perpustakaan	1	-	1
8.	WC/KM	2	6	8
9.	Ruang Osis	1	-	1
10.	Ruang Majelis Sekolah	1	-	1
11.	Aula	1	-	1
12.	UKS	1	-	1
13.	Kantin	2	-	2
14.	Lab. Komputer	1	-	1
15.	Komputer	30	-	30
16.	Lapangan Olahraga	1	-	1
17.	Lapangan Basket	1	-	1
18.	Lab. TBSM	1	-	1

⁶⁰ Dokumen Sekolah SMK Negeri 6 Kota Bengkulu, 2021, 14 April 2021.

⁶¹ Dokumen Sekolah SMK Negeri 6 Kota Bengkulu, 2021, 14 April 2021.

19.	Lab APHP	1	-	1
20.	Ruangan Otomotif	1	-	1
21.	Ruangan Praktek TBSM	1	-	1

f. Data Sarana dan Prasarana Kelas X TKJ

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu fasilitas pendukung proses pendidikan yang ada di kelas. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di kelas X TKJ terdapat dalam lampiran.

g. Jumlah Siswa/Siswi Tahun Ajaran 2020/2021

Pada tahun ajaran 2020/2021 jumlah saswa SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.⁶²

Tabel 4.3

Jumlah Peserta Didik SMK Negeri 6 Kota Bengkulu

Jurusan	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Jumlah
APHP	25	26	12	63
TKJ	36	27	49	112
TO	56	0	0	56
TBSM	0	22	20	42
TKRO	0	24	19	43
JUMLAH	117	99	100	316

h. Keadaan Guru dan Pegawai

Berdasarkan arsip sekolah jumlah tenaga pengajar/ guru SMK Negeri 6 Kota Bengkulu para pendidik yang mengajar mempunyai kualifikasi ijazah lulusan Stara Satu (S1). Berikut ini data pendidik dan pegawai berstatus PNS.⁶³

⁶² Dokumen Sekolah SMK Negeri 6 Kota Bengkulu, 2021, 14 April 2021.

⁶³ Dokumen Sekolah SMK Negeri 6 Kota Bengkulu, 2021, 14 April 2021.

Tabel 4.4

Data Guru dan Tenaga Pendidikan Status PNS

No	Nama	NIP	L/ P	IJAZAH			Mapel Yang Diampu h
				Ting kat	Jurusan	Thn Lul us	
1	Syaripin Effendi, S.Pd	19641228198 8031005	L	S1	PPKn	2004	Kepala Sekolah
2	Tati Efrianti, SP.M.PdSi	19720319200 6042002	P	S2	Pertanian	1996	Produktif TPHP
3	Joko Sambodo, S.Pd.M.Pd	19760920200 5011001	L	S2	Adm. Pendidika n	2012	Produktif Otomotif
4	Isnaya Murti, SP	19690523200 6042002	P	S1	pertanian	1996	Produktif TPHP
5	Agus Dwiyanto, M.Pd.Si	19750207200 5021002	L	S2	IPA	2011	Biologi
6	Reni Jumika, M.Pd	19820101200 8042001	P	S2	Kimia	2004	Kimia
7	Ayubkan, S.Pd	19721114200 5021001	L	S1	B. Inggris	2003	B. Inggris
8	Helda Lisa, M.Pd	19800923201 1012001	P	S2	Bahasa inggris	2003	Bahasa inggris
9	Helni Kusdita, M.Pd	19780830201 0012009	P	S2	Manajeme n Pendidika n	2015	Matemat ika
10	Mei Arif Hindarto, M.Pd	19810526201 0011007	L	S2	Manajeme n Pendidika n	2012	Produktif Otomotif
11	Wiwin Suryani, S.PdI	19810110201 1012002	P	S1	Pend. Agama Islam	2004	Pend. Agama Islam
12	Herlina, S.Pd	19810217201 0012006	P	S1	PKN	2005	PKN, Sejarah
13	Novy Kurniati, S.Pd	19841116201 1012004	P	S1	B. Indonesia	2006	B. Indonesi a
14	Desuliyarti	19710112199	P	SM	IPS	1991	Kepala

		3032002		A			Tata Usaha
15	Daevnal Amin, S.Pd	199112012019021001	L	S1	Pend.Tek. dan Komputer	2013	Produktif TKJ
16	Harry Ismanto, S.Pd	199311102019021001	L	S1	Pend.Tek Mesin	2010	Produktif TSM
17	Berindo, S.Pd	198803152015011001	L	S1	Matematika	2012	Matematika
18	Ira Julianti, S.Pd	198907152015012001	P	S1	Biologi	2011	Biologi

Tabel 4.5

Data Guru dan Tenaga Pendidikan Status Non-PNS

No	Nama	L/P	Tingkat	Jabatan	Mapel Yang Diampu	JPL Jam/Minggu	Ket
1	Zainir, SP	L	S1	Guru	Produktif APHP	12	Wali kelas
2	Sadikin, S.Ag	L	S1	Guru	Pend. Agama Islam	15	
3	Rahma Wati, SE	P	S1	Guru	Kewirausahaan	8	
4	Ade Sulistiani, S.Pd	P	S1	Guru	PKWU, fisika	26	Wali kelas
5	Wiwi Putriana, S.Pd	P	S1	Guru	B. Inggris, B.Indonesia	10	
6	Refi Julianti, SE.M.Pd	P	S2	Guru	KWU, Sejarah	23	Wali kelas
7	Yosi Novita Indah Putri, S.Pd	P	S1	Guru	Matematika	4	
8	Noviana Indriyani, S.Kom	P	S1	Guru	Produktif TKJ	18	
9	Jerry Pratama Putra, S.Pd	L	S1	Guru	Simulasi Digital	6	
10	Agusta Hendriyarti, S.Kom	P	S1	Guru	Produktif TKJ	19	Wali kelas

11	Isan Repondi, S.Pd	L	S1	Guru	Penjaskes	16	Wali Kelas
12	Mia Handayani, S.Pd	P	S1	Guru	Bahasa Indonesia	8	
13	Mat Kukuh, S.Kom	L	S1	Guru	Produktif TKJ	21	
14	Hermi Yusita Sari, S.Pd	P	S1	Guru	Seni Budaya	12	Wali kelas
15	Amferi Sanovil, S.Pd	L	S1	Guru	Ekonomi,Se jarah Indonesia	6	
16	Rosita Dewi,S.Pd	P	S1	Guru	Produktif TKJ	18	Wali kelas
17	Boby Surya Raflesia, S.Pd	L	S1	Guru	Geografi, Sejarah Indonesia	6	
18	Marina	P	SMK	Staf TU	-	-	
19	Zian Valery	L	SMA	Staf Perpust akaan	-	-	
20	Koni Kasmanto	L	SMA	Staf TU	-	-	
21	Rozikin	L	SD	Satpam	-	-	
22	Teuku Ayub	L	SMP	Penjaga Sekolah	-	-	
23	Hermanuddin, A.Md	L	D3	Guru	Produktif Otomotif	24	
24	Heryanti Novitasari, S.Pd	P	S1	Guru	Bahas Inggris	4	
25	Ya'ahowu Laia, S.Th	L	S1	Guru	Pendidikan Agama Kristen	9	

B. Penyajian Data

Analisis data itu data hasil penelitian yang diperoleh akan dideskripsi serta analisis. Data yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini yaitu: implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu dan faktor

penghambat dan pendukung implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

Agar dapat mendeskripsikan dan menganalisis penerapan media gambar bertema konservasi lingkungan saat pelajaran menulis puisi dan faktor penghambat dan pendukung implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu. Berikut peneliti memaparkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

1. Implementasi Penggunaan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 6 Kota Bengkulu terlihat secara kompleks. Semaksimal mungkin SMK Negeri 6 Kota Bengkulu berupaya membimbing peserta didiknya agar lulus dengan hasil belajar yang baik terkhususnya sesuai dengan azas pendidikan abad 21 atau perkembangan teknologi.

Besarnya tugas tersebut, SMK Negeri 6 Kota Bengkulu khususnya guru Bahasa Indonesia senantiasa berupaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Ini terlihat bagaimana pendidik mendesain pembelajaran semenarik mungkin dengan begitu diharapkan peserta didik akan aktif mengikuti pembelajaran. Keberhasilan sebuah pembelajaran tergantung guru dalam mendesain perencanaan belajar. Diharapkan dari perencanaan yang

baik proses pembelajaran dapat menciptakan proses yang menarik dan hasil evaluasi dapat tercapai sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Penerapan media gambar bertema konservasi lingkungan saat pembelajaran menulis puisi pada kelas X TKJ, sebagai berikut:

a. Perencanaan Penerapan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X TKJ

Perencanaan adalah rangkaian kegiatan guna berhasilnya suatu kegiatan dengan hasil belajar yang baik sehingga tujuan yang ingin dicapai diharapkan akan terpenuhi apabila perencanaannya tersusun dengan baik. Sebelum mengajar guru pelajaran bahasa Indonesia menyiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu seperti silabus dan RPP serta menyiapkan media belajar, sumber belajar yang merencanakan komponen evaluasi dan langkah tahapan belajar. Didalam silabus pendidik meninjau mengenai Kompetensi Dasar (KD), materi pelajaran, proses belajar, dan lamanya waktu belajar. Rencana belajar pelajaran bahasa Indonesia disusun sendiri oleh guru mata pelajaran tersebut.

Dalam RPP guru bahasa Indonesia telah menentukan metode dan model pembelajaran yang akan diterapkan saat pembelajaran di kelas, media dan bahan ajar serta tahapan kegiatan belajar yang akan diakhiri dengan adanya evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan. Dalam RPP terdapat tiga unsur inti tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, serta evaluasi. Perencanaan pembelajaran sendiri terdapat kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Ibu Novy Kurniati, M. Pd. selaku guru bahasa Indonesia di SMK Negeri 6 Kota Bengkulu mengatakan mengenai persiapan sebelum penerapan penggunaan

media gambar bertema konservasi lingkungan saat pembelajaran menulis puisi yaitu membuat silabus, RPP, dan menyiapkan media ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Seorang guru pasti menyusun RPP sesuai dengan silabus dan kurikulum yang berlaku, masing-masing guru di awal semester akan membuat RPP. Sekarang SMK Negeri 6 sudah menerapkan RPP satu lembar. Dalam RPP meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar. Setelah membuat RPP ibu menyiapkan media yang akan ibu gunakan dalam pembelajaran di kelas disini pada pembelajaran menulis puisi ibu menggunakan media gambar bertema konservasi lingkungan dan ibu juga menyediakan contoh puisi juga”

Dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa rencana belajar sangat diperlukan oleh pendidik sebelum melangsungkan kegiatan belajar mengajar, perencanaan itu berupa pembuatan silabus, pembuatan RPP, menyediakan media yang akan digunakan seperti media gambar bertema konservasi lingkungan dan sebagainya. Didalam RPP memiliki komponen belajar seperti materi belajar, sumber pembelajaran, model dan metode pembelajaran yang akan diterapkan pendidik.

b. Proses Pelaksanaan Implementasi Penggunaan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu

Hasil penelitian dapat diketahui bagaimana penerapan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan pada pembelajaran menulis puisi kelas X TKJ. Model pembelajaran *Discovery Learning* dan pendekatan Saintifik dipilih oleh pendidik diharapkan pembelajaran terjadi bila peserta didik disajikan pembelajaran tidak dalam bentuk akhir, namun diharapkan peserta didik dapat

mengendalikan dan mempelajari sendiri konsep pengetahuan dengan belajar menciptakan maka wawasan yang di peroleh akan bertahan lama, hasil belajar yang baik dapat meningkatkan penalaran berfikir kritis.⁶⁴ Dimana melibatkan peserta didik secara berkelompok saat kegiatan belajar ini menggunakan metode diskusi.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dalam penerapan media gambar bertema konservasi lingkungan dengan menerapkan keterampilan 4C di kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu. Sebelum memasuki kegiatan inti, ada pengaturan dalam kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, pokok pelajaran serta kegiatan penutup. Guru bahasa Indonesia X TKJ sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu memulai dengan pembelajaran yang tertib, menarik dan religius. sebelum guru masuk kelas untuk memulai pembelajaran, siswa terlebih dahulu merapihkan ruang kelas dan duduk di tempatnya masing-masing. Apabila guru telah masuk memberi salam, sebelum absensi terlebih dahulu ketua kelas memberikan isyarat kepada teman-temannya untuk memberi salam dan sebelum memulai pelajaran peserta didik terlebih dahulu berdoa menurut kepercayaan masing-masing. Selanjutnya, sebelum masuk dalam materi pembelajaran terlebih dahulu pendidik melakukan apersepsi, setelah itu pendidik memberikan motivasi agar selalu dan tetap semangat belajar dan menjaga kesehatannya ditengan pademi *Covid-19* sebelum masuk pembelajaran inti pendidik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah

⁶⁴ Desta Kartikasari, Rosane Medriati, dan Andik Purwanto, "Penerapan Discovery Learning Model Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Konsep Kalor dan Perpindahan Kalor," *Jurnal Kumparan Fisika Volume. 2 Nomor 2*, (2018): h. 1-7

dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari hari ini, tak lupa pendidik juga menjelaskan tujuan pembelajaran dan juga memberitahu lingkup penilaian dan tujuan dilaksanakannya pembelajaran agar peserta didik siap menerima materi.⁶⁵

Dilihat dari hasil observasi dan analisis dokumen penelitian bahwa pada kegiatan pendahuluan pendidik melakukan orientasi, apersepsi, memberikan motivasi, dan pemberian referensi belajar. Guru melakukan orientasi yang artinya pendidik mengucapkan salam dan menyapa peserta didiknya setelah itu meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran. Guru memberikan apersepsi dengan memberitahu rencana belajar yang akan dilaksanakan. Guru memotivasi dengan memberikan kisi-kisi mengenai materi pembelajaran dan meyemangati peserta didiknya mengenai keadaan pandemi *Covid-19* saat ini. Guru memberikan referensi dengan memberikan materi yang nantinya akan dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan inti pembelajaran menunjukkan bahwa penerapan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi kelas X TKJ telah dilaksanakan guru dan siswa dengan baik. Dalam kegiatan intinya guru menggunakan model pembelajaran Discovery Learning dan pendekatan Saintifik. Meliputi literasi 4C HOTS dalam pembelajaran yaitu 4C singkatan dari *Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving* (berfikir kritis dan memecahkan masalah), dan *Creativity and Innovation* (kreativitas dan inovasi). HOTS adalah singkatan dari

⁶⁵ Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas X TKJ Pada Tanggal 22 April 2021.

Higher Order Thinking Skills, yang berarti skil dalam berpikir logis, kritis, dan kreatif serta inovatif yang terdiri dari kemampuan menganalisis, menilai, dan menemukan. Dengan adanya media sumber belajar dan fasilitas pendukung lainnya, diharapkan peserta didik dapat menguasai pelajaran dengan baik.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas X TKJ, guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai pengertian puisi, unsur-unsur puisi dan cara menulisnya dan siswa menyimak penjelasan guru dan setelah itu beberapa siswa diminta untuk menjelaskan ulang mengenai materi yang baru saja diterangkan. Ibu Novy Kurniati, M. Pd. menuturkan mengenai persiapan sebelum penerapan media gambar bertema konservasi lingkungan di kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu, sebagai berikut:

“Langkah-langkah yang ibu lakukan membuat RPP, menyusun strategi pembelajaran, menyiapkan materi dan menyediakan media yang akan ibu gunakan saat pembelajaran berlangsung dan ibu kemarin menggunakan media gambar bertema konservasi lingkungan, ibu juga menyediakan beberapa tema seperti tema pahlawan, keindahan alam dan lain-lain.”⁶⁶

Berikut tahapan yang diterapkan guru bahasa Indonesia di kelas X TKJ, yaitu:

- 1) Pendidik menjelaskan secara singkat materi mengenai puisi (buku produktif Bahasa Indonesia kelas X halaman 225-238).

Ibu Novy Kurniati, M.Pd. selaku guru bahasa Indonesia SMK Negeri 6 Kota Bengkulu tentang peserta didiknya dalam membaca dan memahami materi yang terdapat dalam buku cetak, sebagai berikut:

⁶⁶ Wawancara Pribadi dengan Ibu Novy Kurniati, M. Pd.(Guru Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X TKJ), Bengkulu, 22 April 2021.

“siswa-siswa dalam mencari materi pelajaran sesuai dengan pemahaman mereka sendiri. Kadang ada siswa yang mau belajar sebelum pembelajaran itu dibahas bersama dengan guru dikelas tapi ada juga yang malas jadi sebagai pendidik ibu merasa memiliki kewajiban menerangkan materi agar yang malas belajar memiliki sedikit banyaknya pemahaman mengenai materi yang akan dipelajari. Kalau langsung diberikan tugas saja mereka akan kesulitan sendiri. Kemampuan setiap anak berbeda-beda otomatis setelah belajar sendiri ada yang paham ada juga yang tidak paham sebelum dijelaskan”⁶⁷

Hasil observasi di kelas X TKJ sebelum memulai menulis puisi guru menjelaskan materi terlebih dahulu mengenai puisi dan cara menulis puisi serta cara menulis puisi yang baik.⁶⁸



Gambar 4.1 Guru Menjelaskan Metode Pembelajaran.

2) Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok

Hasil observasi pada aktifitas dibagi menjadi enam kelompok dan setiap kelompok beranggotakan enam orang. Setelah peserta didik duduk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing pendidik menambahkan gambaran kegiatan pembelajaran yang akan dilangsungkan. Dimulai dari pembagian lembar contoh puisi pada tiap-tiap kelompok kemudian pendidik memberikan arahan mengenai

⁶⁷ Wawancara Pribadi dengan Ibu Novy Kurniati, M. Pd.(Guru Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X TKJ), Bengkulu, 22 April 2021.

⁶⁸ Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu pada tanggal 22 April 2021

trik dan tips menulis puisi dan kemudian membagikan lembar gambar bertemakan konservasi lingkungan pada tiap-tiap kelompok dan kemudian menjelaskan cara penggunaan media dalam menulis puisi.⁶⁹



Gambar 4.2 Guru Menjelaskan Tugas

3) Peserta didik memperhatikan media gambar bertema konservasi lingkungan.

Sebelum menulis puisi, masing-masing kelompok ditugaskan terlebih dahulu memperhatikan contoh yang diberikan dan memikirkan judul puisi yang akan di tulis agar peserta didik mempunyai pemahaman serta pengetahuan yang cukup untuk menulis puisi. Jadi setiap kelompok akan diberikan satu tema gambar dan anggota akan menuliskan sebuah puisi dengan tema gambar yang telah diberikan.⁷⁰

⁶⁹ Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu pada tanggal 22 April 2021

⁷⁰ Hasil observasi kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu pada tanggal 22 April 2021.



Gambar 4.3 Siswa Memperhatikan Gambar Bertema Konservasi

Lingkungan

Ibu Novy Kurniati, M. Pd. Menuturkan mengenai media gambar bertema konservasi lingkungan pembelajaran menulis puisi kelas X TKJ. Sebagai berikut:

“Ya seperti yang anda ketahui sekolah ini dekat dengan laut, rawa-rawa dan hutan mangrove jadi siswa sudah tidak asing lagi dengan itu semua kalau ibu menggunakan tema pergunungan hapir merata siswa tidak pernah kegunung jadi mereka akan berfikir kemana-mana sedangkan kalau ibu menggunakan tema konservasi lingkungan siswa sudah terbiasa dengan itu semua jadi pengalaman dan materi yang ada akan sinkron sehingga siswa akan lebih mudah menungkan imajinasinya menjadi sebuah puisi.”

Muhammad Ilham Rajo salah satu siswa kelas X TKJ juga menyampaikan bagaimana suasana pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X TKJ sebagai berikut:

“menggunakan media gambar bertema konservasi lingkungan enak, tidak membosankan kalau kemarin media yang digunakan saat belajar tatap muka di kelas seperti buku cetak, gambar dan lainya tapi karena kemarin daring atau belajar online jadi lebih sering menggunakan media internet seperti *You tube, Google, WhatApp* dan media internet lainnya. Penggunaan media dapat memudahkan kami dalam berimajinasi dan berfikir dan kami juga ikut aktif saat penggunaan media dikarenakan lebih memudahkan kami memahami materi pelajaran. saya lebih paham dan lebih mengerti saat menggunakan media karena dengan adanya media lebih mempermudah dalam pembuatan puisi dan media juga dapat

menginspirasi saya dalam membuat puisi dan penggunaan media juga dapat membantu dalam belajar.”⁷¹

Setelah memahami kegunaan media serta sistem penilaian hasil menulis puisi yang telah dibuat oleh tiap-tiap kelompok. Setelah itu setiap kelompok disibukan dengan kegiatan menulis inspirasinya dalam menulis puisi. Hal ini juga dapat meningkatkan literasi peserta didik.

4) Peserta Didik Menulis Puisi

Hasil observasi siswa menuliskan hasil imajinasi sesuai dengan gambar masing-masing kelompok dan peserta didik menuliskan pada buku latihan.



Gambar 4.4 Siswa Memperhatikan Gambar Bertema Konservasi Lingkungan dan Mulai Menulis Puisi.

5) Guru berkeliling ke masing-masing kelompok melihat serta memberikan arahan kepada peserta didik yang memerlukan dan menginginkannya.

Selanjutnya siswa mulai menuliskan puisi, guru berkeliling mengecek kelompok-kelompok guna memberikan arahan kepada peserta didik yang memerlukan serta bagi peserta didik yang belum memahami materi dan teknis

⁷¹ Wawancara Pribadi dengan Desta Fitrianiingsih (Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 06 Kota Bengkulu), Bengkulu, 29 April 2021.

menciptakan puisi sesuai gambar bertema konservasi lingkungan yang diberikan pada masing-masing kelompok. apabila adanya siswa atau kelompok yang memiliki kendala atau masalah saat menulis puisi ia akan bertanya dengan pendidik dan pendidik akan membantu mengarahkan siswanya yang memiliki kendala saat pembelajaran baik itu berupa kendala dalam pemahaman ataupun yang lainnya.⁷²



Gambar 4.5 Guru Menjelaskan Kembali kepada Kelompok yang Belum Memahami Tugas.

Sely Gita Isabella salah satu siswi kelas X TKJ berpendapat mengenai implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi.

“iya bu cukup menarik perhatian saya, dan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan ini dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan daya berfikir dan imajinasi saya dalam membuat puisi dengan melihat gambar tersebut.”⁷³

⁷² Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu pada tanggal 22 April 2021.

⁷³ Wawancara Pribadi dengan Mely Indriyani (peserta didik Kelas X TKJ SMK Negeri 06 Kota Bengkulu), Bengkulu, 29 April 2021.

Hal ini didukung dengan pernyataan dari Muhammad Ilham Rajo, mengenai implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi, berikut ini.

“ya bu sangat menarik perhatian saya karena saya suka dengan pelajaran yang ada gambarnya. Saya suka dan lebih memudahkan saya dalam memahami materi dan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi sangat membantu saya dalam pembelajaran puisi.”⁷⁴

Berdasarkan jawaban dari Muhammad Ilham Rajo ia mengatakan bahwa ia suka dengan gambar dan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi dapat menarik perhatian peserta didik dan dapat menginspirasi peserta didik saat menulis puisi.

- 6) Setelah selesai guru mengoreksi hasil karya peserta didik dan memilih setiap perwakilan kelompok untuk membacakan puisi karyanya.

Berdasarkan hasil observasi pada tahap akhir implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan masing-masing kelompok mengumpulkan hasilnya di depan kelas dan kemudian setiap kelompok akan dipilih satu perwakilan untuk maju kedepan membacakan puisinya dan kelompok yang lain akan memberikan kritik dan saran pada kelompok yang lain.⁷⁵

⁷⁴ Wawancara Pribadi dengan Muhammad Ilham Rajo (peserta didik Kelas X TKJ SMK Negeri 06 Kota Bengkulu), Bengkulu, 29 April 2021.

⁷⁵ Wawancara Pribadi dengan Ibu Novy Kurniati, M. Pd. (Guru Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X TKJ), Bengkulu, 22 April 2021.



Gambar 4.6 Perwakilan Kelompok 2 Membacakan Puisi di Depan Kelas.

Ibu Novy Kurniati, M. Pd. Menuturkan mengenai hasil implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ. Sebagai berikut:

“Tujuan menulis puisikan untuk siswa memahami unsur-unsur yang ada dalam sebuah puisi kemudian siswa juga bisa menulis puisi sesuai dengan unsur-unsur puisi tersebut. Dalam hitungan menit sudah ada beberapa siswa yang sudah menyelesaikan hasil tugasnya. Ya bisa dikatakan sudah berhasil. Kalau hasil penilaian sudah terbilang berhasil siswa sudah paham cara membuat puisi dengan menggunakan kata-kata yang indah itu bisa dilihat dari bahasa dan hasil penilaian puisi yang telah mereka ciptakan kemarin dan nilai mereka sangat memuaskan yang paling rendah nilainya 80 dan ada juga beberapa siswa yang mendapatkan nilai 95 dan nilai tersebut sudah sangat baik.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendamping guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMK Negeri 6 Kota Bengkulu dapat disimpulkan penerapan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu khususnya pada materi menulis puisi pembelajaran bahasa Indonesia bahwa digunakannya media gambar bertema konservasi lingkungan agar memudahkan siswa dalam berfikir, berimajinasi dan agar siswa lebih mengenal lingkungannya

⁷⁶ Wawancara Pribadi dengan Ibu Novy Kurniati, M. Pd. (Guru Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X TKJ), Bengkulu, 22 April 2021.

dan mencintai lingkungan disekitarnya. Ada beberapa kendala yang dihadapi ketika proses pembelajaran menulis puisi pada kelas X TKJ seperti sulitnya berimajinasi dikarenakan telah ditentukannya tema puisi yang akan mereka buat.⁷⁷

Berdasarkan hasil observasi penerapan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu penggunaan media terutama media yang berhubungan langsung dengan kehidupan siswa seperti konservasi lingkungan pantai, laut, mangrove terumbu karang jauh lebih baik digunakan sebab siswa sudah tidak asing lagi dengan itu semua, dikarenakan kebanyakan siswa bertempat tinggal di pantai jadi mereka sudah tidak asing lagi dengan materi tersebut sehingga membuat pembelajaran jauh lebih hidup dari pada menggunakan yang lain yang asing bagi siswa media ini dipilih dikarenakan jauh lebih baik dan sudah berhasil, siswa belajar di kelas juga aktif dan hasil penilaian tugas juga nilainya sudah bagus.”⁷⁸

c. Evaluasi Penerapan Penggunaan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu

Evaluasi penerapan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi untuk siswa kelas X pendidik TKJ memberikan desain model pembelajaran, memberikan metode pembelajaran dan tugas serta pendidik memberikan pertanyaan teori yang berkaitan dengan

⁷⁷ Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu pada tanggal 22 April 2021

⁷⁸ Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu pada tanggal 22 April 2021.

permasalahan saat ini, pada akhir pembelajaran pendidik melakukan review untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.

Mengevaluasi penggunaan media bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ hasil menulis puisi siswa. Aspek penilaian evaluasi yaitu: kesesuaian judul dan isi puisi dengan tema gambar yang telah dibagikan pada masing-masing kelompok, kerapian, desain dan kerja sama, keindahan dan kelacaran dan suara saat membacakan puisi dan lainnya.

Berdasarkan dari hasil pengamatan, peneliti menemukan bahwa evaluasi penerapan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu dilakukan diakhir jam pelajaran. Dengan penilaian ini, pendidik dapat mengetahui hasil belajar siswa. Dengan begitu, jika dirasa dalam proses pembelajaran masih banyak kekurangan, pendidik dapat memperbaiki pada pertemuan berikutnya. Berikut ini adalah hasil penilaian menulis puisi siswa kelas X TKJ.

Tabel 4.6

Nilai Evaluasi Menulis Puisi kelas X TKJ

No.	Nama	Kamis 22/04/ 2021	Kamis 29/04/ 2021	Nilai	Ket.
1.	Amanda Doya Lestari			85	
2.	Anisa			80	
3.	Anggita Amelia			85	
4.	Arjuna Riski Valentine			80	
5.	Ardiansyah			75	
6.	Ari Wira Susabto			90	
7.	Baruna Andrean Sulpulka			90	
8.	Cherin Mardiyana			85	
9.	Desta Fitrianiingsih			85	

10.	Dinda Amelia			85	
11.	Enda Rekhulina			85	
12.	Febriyansyah			80	
13.	Hasan Januardi Harahap			90	
14.	Jumratul Aini			85	
15.	Lisna Hutagalung			80	
16.	Mayang Juwita			90	
17.	Meli Febriani			75	
18.	Mely Indriyani			80	
19.	M. Garul			85	
20.	M. Ilham Rajo Sikombang			90	
21.	M. Rizky Ramadhan			85	
22.	Nadia Olivia			90	
23.	Noval			78	
24.	Oktaria			80	
25.	Priska Sinaga			78	
26.	Ragil Gusti Pamungkas			85	
27.	Sefta Marlina			80	
28.	Seftia Selsi Putri			90	
29.	Selvi Lepiaya			85	
30.	Serly Gita Isabella			90	
31.	Sonya Sri Ningrum			85	
32.	Suci Anggraini P.			90	
33.	Sugiarti			80	
34.	Tika Puspita Sari			90	
35.	Rahma Dea Vajriani			85	
36.	Yeni Fitrida			85	

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendamping guru Bahasa Indonesia SMK Negeri 6 Kota Bengkulu dapat disimpulkan evaluasi penerapan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu yaitu: pertama, guru memberikan gambaran mengenai puisi agar siswa berfikir kritis dan imajinasi. Kedua, siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal yang belum dimengerti. khususnya tentang puisi. Ketiga, guru mereview materi atau pertanyaan dari siswa. Keempat, guru dan siswa membuat kesimpulan. Kelima,

guru dan siswa melakukan refleksi mengenai proses pembelajaran yang berkaitan dengan pemahaman materi, pendekatan, metode dan model pembelajaran yang diterapkan. Keenam, pendidik melakukan evaluasi di akhir pelajaran. ketujuh, guru memberitahu materi untuk pertemuan selanjutnya dan terakhir pendidik dan siswanya mengakhiri pelajaran dengan membaca doa dan salam.⁷⁹

Pelaksanaan perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran di kelas untuk perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran di kelas X TKJ, tidak seperti yang diharapkan oleh pendidik sepenuhnya karena ada beberapa kendala dari setiap pertemuan, seperti kemampuan setiap siswa yang tidak merata dalam proses pembelajaran, latar belakang siswa yang berbeda, siswa yang tidak bisa diatur, malas belajar dengan berbagai alasan, ada peserta didik yang malu atau takut untuk bertanya dan ditanya oleh gurunya. Hal ini berdampak pada kurangnya waktu pelajaran yang telah ditetapkan dalam program pembelajaran.⁸⁰

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Penggunaan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Novy Kurniati, M. Pd. faktor penghambat dan pendukung implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu hanya mengalami beberapa kendala yaitu dari segi

⁷⁹ Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu pada tanggal 22 April 2021.

⁸⁰ Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu pada tanggal 22 April 2021

pengkondisian siswa dan kesiapan seorang guru. tidak ada hambatan untuk menyediakan media itu sendiri.

a. Faktor Pendukung Implementasi Penggunaan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu

Berikut faktor pendukung penerapan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ.

1) Tersedianya Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan

Dari hasil observasi di kelas terlihat pendidik memberikan lembaran gambar yang bertemakan konservasi lingkungan sekitar seperti lingkungan pantai, lingkungan sekolah, lingkungan hutan mangrove, lingkungan taman dan lain sebagainya. faktor pendukung pada saat implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan saat pembelajaran menulis puisi seperti, tersedianya media yang akan digunakan siswa. Penggunaan media ini sangat penting untuk merangsang imajinasi dan kreatifitas siswa”⁸¹

2) Tersedianya Contoh Puisi

berdasarkan hasil observasi saat mengajar terlihat pendidik memberikan arahan dan cara membuat puisi selain itu pendidik juga memberikan contoh puisi untuk memudahkan siswa dalam menulis puisi. tersedianya contoh puisi yang dapat digunakan siswa sebagai panutannya dalam membuat puisi dan sebagai

⁸¹ Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu pada tanggal 22 April 2021..

penunjang kemampuan menulis puisi agar lebih mudah untuk menciptakan karyanya.⁸²

3) Guru Memberi Motivasi Kepada Siswa

Hasil observasi dikelas saat pendidik mengajar, pendidik memberikan inspirasi belajar terhadap peserta didik guna menulis puisi yang baik. Dengan menyebutkan beberapa tokoh pencipta puisi yang indah dan membacakan beberapa penggal bait puisi yang terkenal. Ibu Novy Kurniati, M. Pd. Mengungkapkan:

“ibu sebagai guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk membuat puisi agar peserta didik termotifasi dan menghasilkan karya tulis puisi yang bagus”

4) Guru Menggunakan Proses Pembelajaran yang Menarik.

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa saat kegiatan pembelajaran berlangsung pendidik menggunakan media gambar bertema konservasi lingkungan untuk menginspirasi peserta didik menulis puisi.⁸³

Sebagaimana yang diungkapkan guru pendamping guru bahasa Indonesia Ibu Novy Kurniati, M. Pd. sebagai berikut:

“saat pembelajaran berlangsung ibu menggunakan strategi yang menarik dan juga lingkungan, lingkungan yang nyaman bersih membuat siswa nyaman dalam belajar.”⁸⁴

b. Faktor Peghambat Implementasi Penggunaan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu

⁸² Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu pada tanggal 22 April 2021.

⁸³ Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu pada tanggal 22 April 2021

⁸⁴ Wawancara Pribadi dengan Ibu Novy Kurniati, M. Pd. (Guru Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X TKJ), Bengkulu, 22 April 2021.

Berikut beberapa faktor pendukung penerapan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

1) Perpustakaan yang Tidak Memadai.

Dari hasil observasi dan hasil wawancara dengan murid serta peneliti dengan guru bahwa perpustakaan yang ada di SMK Negeri 6 Kota Bengkulu kurang memadai. Hal ini terbukti dengan tidak tersediannya buku bacaan yang dapat menunjang kemampuan menulis puisi dan buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas X hanya ada satu buku paket buku itulah yang pendidik gunakan sehari-hari saat pembelajaran di kelas untuk menambah wawasan pengetahuan pendidik mencari materi tambahan dari internet.⁸⁵

2) Sekolah Belum Melaksanakan Kegiatan yang Menunjang Kemampuan Menulis Siswa.

Berdasarkan hasil observasi dilakukan peneliti bahwa sekolah SMK Negeri 6 Kota Bengkulu belum melaksanakan kegiatan yang menunjang keterampilan menulis siswanya, belum dilakukan oleh pendidik dan siswanya. Ini dibuktikan dengan belum adanya kegiatan pendukung keterampilan menulis siswa yang menyebabkan kurangnya ataupun belum meningkatnya keterampilan menulis siswa.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Novy Kurniati, M. Pd. guru bahasa Indonesia SMK Negeri 6 Kota Bengkulu, sebagai berikut:

⁸⁵ Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu pada tanggal 22 April 2021.

“sekolah belum melaksanakan kegiatan yang menunjang peningkatan kemampuan menulis siswa seperti kegiatan menulis puisi, menulis komik, menulis novel atau cerpen di sekolah belum ada kegiatan tersebut.”⁸⁶

3) Sekolah Belum Memiliki Tempat Khusus untuk Menulis

Menurut hasil observasi belum ada kegiatan menulis diluar jam pelajaran terlihat siswa hanya berdiam diri dikelas dan belum ada tempat khusus menulis. sekolah tidak memiliki tempat khusus untuk siswa menulis selain ruang kelas.⁸⁷

4) Kurangnya Sumber Belajar

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 6 Kota Bengkulu kurangnya sumber belajar yang ada di sekolah. Sumber belajar yang ada belum memadai seperti buku-buku paket, buku bacaan komik, novel, dan buku-buku yang lainnya belum banyak tersedia di perpustakaan.⁸⁸

5) Minat Siswa yang Rendah

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti hanya sedikit siswa yang mengunjungi perpustakaan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Novy Kurniati, M. Pd., sebagai berikut:

“faktor penghambatnya ya contohnya ada siswa yang malu bertanya dan malu menjawab bila gurunya bertanya, setiap peserta didik umumnya memiliki kemampuan masing-masing siswa dalam mencerna pembelajaran, latar belakang siswa yang berbeda-beda, adanya siswa yang tidak bisa diatur kalau lagi belajar maunya nyerocos aja sama temannya, malas belajar dengan berbagai alasan, dan kurangnya contoh siswa tu malas befikir mereka pasti mau contoh yang sama persis dengan tugas yang diberikan, misalnya ibu memberikan contoh tentang pemandangan mereka pasti ingin membuat tugas tetang pemandangan juga ya kalau mau disamakan bagaimana ibu sebagai guru bisa mengukur kemampuan siswa

⁸⁶ Wawancara Pribadi Dengan Ibu Novy Kurniati, M. Pd. (Guru Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X TKJ), Bengkulu, 22 April 2021.

⁸⁷ Hasil Observasi Di SMK Negeri 6 Kota Bengkulu pada tanggal 15 April 2021.

⁸⁸ Hasil Observasi Di Perpustakaan SMK Negeri 6 Kota Bengkulu pada tanggal 15 April 2021.

ibu kalau mau menuruti kemauan siswa yang contoh dan tugas harus sama.”⁸⁹

Seorang guru untuk mengajar selalu dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan pada saat megajar dikelas, seperti bahan ajar yang akan digunakan, media pembelajaran yang digunakan dan perangkat pembelajaran lainnya agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efisien serta dapat mencapai tujuan belajar.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh di SMK Negeri 6 Kota Bengkulu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Diperoleh data yang menjelaskan gambaran penerapan penggunaan media gambar bertema pelestarian lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu. Selanjutnya dari uraian hasil penelitian di atas dapat diuraikan sebagai berikut.

Penerapan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada bagaian materi menulis puisi membaca pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu, sama halnya dengan penerapan pembelajaran pada umumnya yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perbedaannya terletak pada pelaksanaanya, pada pembelajaran menulis puisi ini

⁸⁹ Wawancara Pribadi Dengan Ibu Novy Kurniati, M. Pd. (Guru Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X TKJ), Bengkulu, 22 April 2021.

pendidik menggunakan media gambar bertema konservasi lingkungan agar memudahkan siswa saat menulis puisi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ ini, pada bagian pelaksanaan pertama guru akan menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan metode yang diterapkan oleh pendidik. Pada penjelasan materi pendidik harus menjelaskan materi mengenai puisi dan teknik menulis puisi, hal ini dilakukan agar anak memiliki ilmu pengetahuan mengenai puisi dan agar peserta didik tidak kesulitan saat menulis puisi. Lalu setelah itu, guru akan menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi atau belum dan apakah peserta didik memiliki pertanyaan mengenai materi yang dijelaskan.

Setelah penjelasan materi selesai, guru akan membagikan peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk menulis puisi dengan menggunakan media gambar bertema konservasi lingkungan yang telah disiapkan pendidik. Guru membagikan contoh puisi yang sudah disiapkan, setelah itu peserta didik ditugaskan untuk menulis puisi sesuai dengan gambar yang diberikan pada masing-masing kelompok. Dari sinilah guru akan menilai kemampuan siswa tentang materi yang diajarkannya. Jika peserta didik belum memahami tugas yang diberikan maka pendidik akan menjelaskan secara sederhana tugas tersebut.

Penelitian ini juga fokus kepada media yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia X TKJ pada pembelajaran menulis puisi dari hasil penelitian sudah diuraikan pada deskripsi hasil penelitian. Ada beberapa macam metode yang digunakan seperti metode ceramah, diskusi dan tugas. Serta menggunakan model

pembelajaran kooperatif *Picture and Pictur*, model pembelajaran *Discovery Learning* dan pendekatan Saintifik.

Metode pembelajaran yang digunakan mempunyai peranan yang cukup besar pada saat proses pembelajaran. Diharapkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik ditentukan oleh relevan penggunaan metode sesuai dengan tujuannya. Artinya tujuan pembelajaran akan tercapai dengan menggunakan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang sesuai dengan tujuan. Ada berbagai metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, seperti metode ceramah, yaitu suatu bentuk penyajian bahan ajar melalui penjelasan lisan dan narasi oleh pendidik dengan peserta didik tentang suatu topik materi saat proses pembelajaran berlangsung.⁹⁰ Saat metode ceramah siswa hanya berperan sebagai pendengar serta mencatat poin-poin penting yang dijelaskan oleh pendidik.

Metode diskusi yaitu suatu cara menyajikan materi di mana dihadapkan dengan suatu masalah yang ada dan peserta didik ditugaskan memecahkan masalah tersebut dengan teman sekelompoknya. Dalam diskusi murid dapat menuangkan inspirasinya mengenai masalah tersebut.⁹¹ Metode ini peserta didik dituntut agar dapat menyelesaikan tugasnya yaitu menulis puisi dengan tema yang ditentukan sesuai dengan gambar yang dibagikan. Peserta didik mencari inspirasi dari gambar yang telah diberikan pendidik untuk menulis puisi. Penerapan metode diskusi ini agar masing-masing siswa mengetahui tema puisi yang akan mereka buat.

⁹⁰ Muawanah, *Strategi Pembelajaran Cet 1* (Kediri: Stain Kediri Press, 2011), 27.

⁹¹ Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu pada tanggal 22 April 2021.

Adapun yang selanjutnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X TKJ menggunakan metode penugasan pada pembelajaran menulis puisi. Metode penugasan merupakan metode penyajian materi dimana pendidik memberikan tugas tertentu saat pembelajaran berlangsung. ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menuangkan inspirasinya dalam bentuk puisi.

Model pembelajaran yang digunakan guru pelajaran Bahasa Indonesia kelas X TKJ yaitu Model pembelajaran kooperatif picture and picture adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar. Ini memberikan kesempatan kepada peserta didik agar terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.⁹² Penerapan model ini saat pembelajaran menulis puisi yaitu pendidik memberikan gambar kepada setiap kelompok. Setelah itu dari gambar tersebut peserta didik dituntut untuk menulis sebuah puisi berdasarkan gambar yang dilihatnya. Dengan ini memudahkan peserta didik akan menemukan inspirasi dalam menuliskan puisi.

Pendekatan saintifik menuntut siswa aktif saat proses pembelajaran. Untuk menunjang keberhasilan pendekatan saintifik memerlukan model pembelajaran yang tepat untuk dapat meningkatkan kualitas belajar dengan menggunakan salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu model pembelajaran *discovery learning*. *Discovery learning* merupakan nama lain dari model pembelajaran penemuan. Model pembelajaran *discovery learning* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan cara menyajikan masalah

⁹² Wiwik Yully Widyawati, "Keefektifan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas" *Jurnal Kredo*, Vol. 2, No. 2 (April 2019): h. 227

pada peserta didik terkait dengan materi.⁹³ Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk berfikir kreatif dan kritis.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, penulis melakukan analisis dan menyimpulkan bahwa penerapan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu sudah dikatakan berhasil dan efektif dibuktikannya dengan telah memenuhi indikator keberhasilan. Dengan penerapan media yang digunakan dengan memperhatikan faktor-faktor pendukung yang ada disekolah.

Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk memenuhi tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Jika dilihat dari penerapan metode pembelajaran yang digunakan menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas X TKJ sudah baik hanya saja perlu latihan untuk menyempurnakannya agar lebih baik lagi.

Berdasarkan nilai tugas pada pembelajaran menulis puisi menunjukkan bahwa semua peserta didik kelas X TKJ Kota Bengkulu mendapatkan nilai yang baik bahkan ada beberapa yang mendapatkan nilai yang sangat baik. Semua nilai peserta didik rata-rata berada di atas 80. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu sudah baik. Dikatakan baik di sini maksudnya adalah peserta didik sudah dapat menyelesaikan tugasnya menulis puisi dengan tema konservasi lingkungan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi dan dapat membacakan

⁹³ Anak Agung Sri Krisna Dewi, Dkk. "Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pengetahuan IPA Pada Siswa Kelas IV SDN 8 Sumerta Tahun Ajaran 2015/2016," *E-Jurnal PGSD Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD. Vlo; 4 No: 1*, (Tahun 2016): h.4-5

puisi dengan baik. Serta mampu menyampaikan pesan yang terkandung dalam puisi yang dibuatnya.

Setelah observasi yang dilakukan diketahui bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran di sekolah yang dialami pendidik. faktor hambatan dan pendukung yang dihadapi oleh pendidik saat penerapan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu sebagai berikut.

Faktor pendukung dan penghambat implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu yaitu: tersedianya media gambar bertema konservasi lingkungan, tersedianya contoh puisi, pendidik memberi motivasi kepada siswa dan pendidik menggunakan proses pembelajaran yang menari. faktor pendukung penerapan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ yaitu: perpustakaan yang tidak memadai, sekolah belum melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang kemampuan menulis siswa, sekolah belum memiliki tempat khusus untuk menulis, kurangnya sumber belajar dan minat siswa yang rendah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan observasi dan wawancara tentang implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu itu sama halnya pada pembelajaran yang lainnya yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perbedaannya terletak pada pelaksanaannya, pada pembelajaran menulis puisi ini pendidik menggunakan media gambar bertema konservasi lingkungan agar memudahkan siswa saat menulis puisi agar tujuan pembelajarannya dapat tercapai. Proses pelaksanaan pembelajaran pada siswa kelas X TKJ menerapkan media gambar bertema konservasi lingkungan. Metode pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan oleh guru pelajaran Bahasa Indonesia kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu terdapat beberapa metode yaitu metode ceramah, diskusi dan tugas. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and Pictur*, model pembelajaran *Discovery Learning* dan pendekatan Saintifik.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa

kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu. Faktor pendukung yaitu tersedianya media gambar bertema konservasi lingkungan, tersedianya contoh puisi, guru memberi motivasi kepada siswa dan guru menggunakan proses pembelajaran yang menari. sedangkan faktor penghambatnya yaitu: perpustakaan yang tidak memadai, sekolah belum melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang kemampuan menulis siswa, sekolah belum memiliki tempat khusus untuk menulis, kurangnya sumber belajar dan minat siswa yang rendah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia hendaknya menggunakan berbagai media agar pembelajaran lebih menarik.
2. Kepala sekolah sebaiknya menyarankan kepada guru untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang peningkatan kemampuan menulis, misalnya mengadakan kegiatan ekstrakurikuler menulis pada siswa SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.
3. Sekolah harus menyediakan tempat khusus untuk menulis agar peserta didik nyaman dan terinspirasi untuk menghasilkan karya tulisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Tysa Mekar Afrila, dan Atmazaki. 2018. "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Di SMP Negeri Kota Bukit Tinggi." *Padang: Universitas Negeri Padang*. Vol. 7 No. 3 September 2018: Seri F 403-412. Diunduh di <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/100762>, diakses 20 November 2020.
- Alawia, Afifah. 2010. "Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar." *Jurnal IAIN Palopo*. Volume 2010. Diunduh di ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/100762, diakses 20 November 2020.
- Andik Purwanto, Desta Kartikasari, dan Rosane Medriati. 2018. "Penerapan Discovery Learning Model Dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Konsep Kalor dan Perpindahan Kalor." *Jurnal Kumbaran Fisika Volume. 2 Nomor 2*. diakses 25 Mei 2021.
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aswan Zain, Syaiful Bahri dan Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Azhar, Arsyad. 2019. *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Badan Pengembangan Bahasa Kemendikbud RI. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Kelima). Jakarta: Balai Pustaka.
- Cahyani, Isah. 2012. *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Islam.
- Dewi, Anak Agung Sri Krisna. 2016. "Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pengetahuan IPA pada Siswa Kelas IV SDN 8 Sumerta Tahun Ajaran 2015/2016." *E-Jurnal PGSD Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. Vlo; 4 No: 1. diakses 12 Mei 2021.
- Gilli, Yatri. 2019. "Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman Siswa." *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* Vol.3, No.1. Diunduh di <https://ojs.unm.ac.id/eralingua>, Diakses Tanggal 5 Januari 2021.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Pewawancara adalah peneliti sendiri sekaligus sebagai instrumen utama.
2. Wawancara dilakukan dengan guru pelajaran bahasa Indonesia kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.
3. Wawancara dilakukan dengan siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

B. Sasaran Wawancara

1. Guru pelajaran bahasa Indonesia kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.
2. Siswa siswi kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

C. Hal yang digali dalam wawancara, sesuai dengan pertanyaan penelitian meliputi:

1. Implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.
2. Apa faktor penghambat dan pendukung implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara Untuk Guru Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X TKJ

Nama Sekolah	:	SMK Negeri 6 Kota Bengkulu
Alamat Sekolah	:	Jl. Kampung Bahari Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu
Nama Guru	:	Novy Kurniati, M. Pd.
Hari / Tanggal Wawancara	:	Kamis / 22 April 2021
Tempat	:	Ruang GurU SMK Negeri 6

1. Apakah ibu selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran, jika iya media pembelajaran apa saja yang ibu gunakan?

Jawab: Iya ibu sering menggunakan media pembelajaran. pembelajaran bahasa Indonesia itu dikatakan sulit ya tidak, susah juga tidak ya dapat dikatakan gampang-gampang susah. Apa lagi siswa yang kurang motivasi untuk belajar ya pandai-pandailah kita sebagai guru untuk memberikan motivasi untuk siswa belajar ya salah satunya yang ibu lakukan dengan menggunakan media yang ada. Dengan adanya media yang ibu gunakan ibu berharap siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.

2. Bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X TKJ menurut ibu?

Jawab: “Menurut ibu, pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X TKJ sudah terbilang berhasil karena siswanya selalu aktif di kelas dan cepat memahami materi pembelajaran di bandingkan kelas yang lain. Kalau di kelas X TKJ siswanya cenderung aktif bertanya bila tidak memahami materi walaupun ada beberapa siswa yang pemalu bila dibandingkan dengan kelas lain sebaliknya kalau tidak memahami mereka malu untuk bertanya. Kalau di kelas X TKJ terbilang aktif mengerjakan tugas ataupun menyatakan materi yang ibu berikan tanpa di minta untuk mencatatnya. Ya enaklah mengajar apalagi pada pademi

Covid-19 ini kelas ini yang terbilang banyak mengumpulkan tugas nya dibanding yang lain.

3. Apa saja media pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada di sekolah SMK Negeri 6 kota Bengkulu?

Jawab: Media yang ada di sekolah lumayan banyak seperti buku, infokus, speker kalau mau menayangkan video ini bisa digunakan seperti saat materi membaca puisi, media gambar, media poster ya banyak lah selain yang ada di sekolah ibu juga menyediakan media yang lain apabila diperlukan. Kalau dari sekolah hanya itu saja yang disediakan jadi guru yang bersangkutanlah yang mencari media yang akan digunakan sendiri sesuai dengan materi yang akan di pelajari dikelas.

4. Bagaimana perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang ibu lakukan di kelas X TKJ?

Jawab: Kalau rencana ya seperti guru-guru yang lain pada dasarnya, seorang guru pasti juga menyusun RPP sesuai dengan silabus dan kurikulum yang berlaku, tanpa adanya RPP pembelajaran juga tidak mungkin berjalan dengan baik selain itu menyiapkan media yang tepat sesuai dengan materi itu juga termasuk dengan rencana.

5. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan sebelum implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ?

Jawab: Langkah-langkah yang ibu lakukan yang pertama ibu membuat RPP, menyusun strategi pembelajaran, menyiapkan materi dan menyediakan media yang akan ibu gunakan saat pembelajaran berlangsung dan ibu kemarin menggunakan media gambar bertema konservasi lingkungan, ibu juga menyediakan beberapa tema seperti tema pahlawan, keindahan alam dan lain-lain.

6. Bagaimana implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu apakah sudah bisa dikatakan berhasil atau belum?

Jawab: menurut ibu penggunaan media terutama media yang berhubungan langsung dengan kehidupan siswa seperti konservasi lingkungan pantai, laut, mangrove terumbu karang jauh lebih baik digunakan sebab siswa sudah tidak asing lagi dengan itu semua, disinikan kebanyakan siswanya dari kalangan pantai jadi mereka sudah tidak asing lagi dengan materi tersebut sehingga membuat pembelajaran jauh lebih hidup dari pada menggunakan yang lain yang asing bagi siswa. Ya jauh lebih baik dan menurut ibu sudah berhasil, siswa belajar di kelas juga aktif dan hasil penilaian tugas juga nilainya sudah bagus.

7. Bagaimana kemampuan menulis puisi peserta didik di kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu?

Jawab: Kemampuan menulis siswa rendah bisa jadi disebabkan kurangnya motivasi baik motivasi internal dari diri siswa itu sendiri ataupun motivasi eksternal dari keluarga dan sekolah dan tidak tersedianya media yang akan memudahkan siswa dalam menuangkan karyanya. Di sekolah tersedia lap komputer tapi tidak bisa digunakan setiap saat sebab lap komputer tersebut dipergunakan secara bergilir pada kelas yang memiliki materi pembelajaran di sana namun kebanyakan lap komputer tersebut digunakan oleh jurusan TKJ sebab mereka praktek disana. Jadi terbatasnya media menulis siswa yang membuat kemampuan menulis siswa rendah mereka lebih suka menulis yang lebih praktis dan singkat seperti menulis pada status *Facebook*, *Instagram*, *WhatsApp* atau yang lainnya yang mereka pikir lebih praktik dan mudah apa lagi hampir merata siswa sudah memiliki telpon genggam. Tidak seperti dulu yang menuangkan isi hati lewat buku harian, singkatnya tulisan yang mereka buat mungkin itu salah satu penyebabnya rendahnya kemampuan menulis siswa. Namun untuk tulisan puisi siswa sudah bagus ada dari beberapa mereka sudah pandai menggunakan kata-kata yang indah seperti mengganti kata matahari menjadi mentari, sang surya dan sebagainya sehingga membuat puisi karyanya sudah bagus dan saat pembacaannya juga mereka sedikit banyaknya sudah pandai dalam mengekspresikan diri ya mungkin karena

malu-malu sehingga membuat ekspresi mereka kurang optimal. Namun sejauh ini sudah bagus.

8. Apakah ada faktor pendukung penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan pada pembelajaran menulis puisi?

Jawab: faktor pendukung pada saat penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan saat pembelajaran menulis puisi seperti, tersedianya media yang akan digunakan, tersedianya contoh puisi yang dapat digunakan siswa sebagai panutannya dalam membuat puisi dan sebagai penunjang kemampuan menulis puisi agar lebih mudah untuk menciptakan karyanya. Ibu sebagai guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk membuat puisi, saat pembelajaran berlangsung ibu menggunakan strategi yang menarik dan juga lingkungan, lingkungan yang nyaman bersih membuat siswa nyaman dalam belajar.

9. Mengapa ibu memilih menggunakan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi?

Jawab: Ya seperti yang kamu tau sekolah ini dekat dengan laut, rawa-rawa dan hutan mangrove jadi siswa sudah tidak asing lagi dengan itu semua kalau ibu menggunakan tema pergunungan hapir merata siswa tidak pernah kegunung jadi mereka akan berfikir kemana-mana sedangkan kalau ibu menggunakan tema konservasi lingkungan siswa sudah terbiasa dengan itu semua jadi pengalaman dan materi yang ada akan sinkron sehingga siswa akan lebih mudah menungkan imajinasinya menjadi sebuah puisi.

10. Apakah ada faktor yang penghambat implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan pada pembelajaran menulis puisi?

Jawab: Ya kalau ada faktor pendukung pasti ada faktor penghambatnya ya kalau faktor pendukung seperti yang ibu katakan tadi ya kalau faktor penghambatnya ya contohnya saja seperti kurangnya contoh siswa tu malas befikir mereka pasti mau contoh yang sama persis dengan tugas yang diberikan, misalnya ibu memberikan contoh tentang pemandangan mereka pasti ingin membuat tugas tentang pemandangan juga ya kalau mau disamakan bagaimana ibu sebagai guru bisa mengukur kemampuan siswa ibu kalau mau

menuruti kemauan siswa yang contoh dan tugas harus sama dan sekolah belum melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang peningkatan kemampuan menulis siswa seperti kegiatan menulis puisi, menulis komik, menulis novel atau cerpen di sekolah belum ada kegiatan tersebut belum ada dan juga sekolah tidak memiliki tempat khusus untuk siswa menulis karyanya selain perpustakaan.

11. Apa kesulitan yang dialami oleh siswa kelas X TKJ saat implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan pada pembelajaran menulis puisi?

Jawab: Kalau kesulitan yang dialami siswa ya mungkin imajinasinya dibatasi karena sudah ditentukan temanya tema konservasi lingkungan. Beda kalau tidak ditentukan tema pasti siswa membuat sesuai keinginannya ya pasti ada yang mau bertema pantai, keindahan alam, gunung, kasih saya, ibu ayah ya banyaklah. Tapi kalau ditentukan temanya ya mereka mau tidak mau harus membuat puisi sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan juga imajinasi mereka terbatas sesuai dengan gambar dan pemandangan yang ada di gambar tersebut sehingga membuat pemikiran siswa seperti terkurung dan dibatasi.

12. Pernahkah ibu melakukan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa?

Jawab: iya kadang-kadang tidak selalu, ya paling cuman menulis tugas atau menyalin catatan saja.

13. Apa siswa menyukai penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan?

Jawab: Ya siswa menyukainya sebab siswa sudah tidak asing lagi dengan temanya bisa dilihat dari hasil karya mereka sudah bagus dan lumayan indah kata-katanya. Dan juga ada beberapa orang yang mau membacakan hasil karyanya didepan kelas dan cara membacanya dan ekspresi yang ditampilkan sudah cukup bagus dan amanat yang terkandung dalam puisi sedikit banyaknya sudah bisa tersampaikan pada penonton ya walaupun masih banyak kekurangan tapi semuanya sudah bagus.

14. Penilaian hasil implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ, apakah sudah sesuai dengan harapan ibu untuk mencapai tujuan belajar?

Jawab: Tujuan menulis puisi untuk siswa memahami unsur-unsur yang ada dalam sebuah puisi kemudian siswa juga bisa menulis puisi sesuai dengan unsur-unsur puisi tersebut. Dalam hitungan menit sudah ada beberapa siswa yang sudah menyelesaikan hasil tugasnya. Ya bisa dikatakan sudah berhasil. Kalau hasil penilaian sudah terbilang berhasil siswa sudah paham cara membuat puisi dengan menggunakan kata-kata yang indah itu bisa dilihat dari bahasa dan hasil penilaian puisi yang telah mereka ciptakan kemarin dan nilai mereka sangat memuaskan yang paling rendah nilainya 80 dan ada juga beberapa siswa yang mendapatkan nilai 95 dan nilai tersebut sudah sangat baik.

15. Apa kendala yang ibu temui dalam penerapan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ?

Jawab: Kendala yang ibu hadapi yang pertama kurangnya sumber belajar yang tersedia di sekolah ya jadi pandai-pandailah gurunya, ya kalau ibu banyak-banyak brosing aja untuk menabuh sumber belajar ya kalau hanya menggunakan buku yang disediakan disekolah ya tidak akan bisa tidak akan berhasil pembelajaran tersebut mencapai tujuan belajar itu sendiri ya jadi untuk menabuh wawasan siswa ya harus mencari di internet mana yang baik digunakan saat pembelajaran dan juga yang dapat memancing keinginan tauhan siswa untuk belajar ya pandai-pandailah gurunya memberikan motivasi belajar kepada siswanya.

16. Apa solusi dari kendala yang terjadi dalam penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ?

Jawab: Ya kalau untuk solusi yang ibu berikan ketika siswa mengalami kesulitan belajar ibu memberikan materi seperti buku paket ya setidaknya mereka memiliki gambaran bagaimana menulis puisi dan juga menyesuaikan

materi yang ada. Ya mungkin kedepannya mungkin ibu akan menyediakan lebih banyak contoh untuk siswa agar nanti mereka tidak akan mengalami kesulitan dan kendala lagi dalam berkarya, dan mungkin kedepannya nanti sekolah akan merencanakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang peningkatan kemampuan menulis siswa seperti kegiatan menulis puisi, menulis komik, menulis novel atau cerpen di sekolah dan juga sekolah nantinya akan disediakan tempat khusus untuk siswa menulis karyanya selain perpustakaan.

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara Untuk Siswa

Nama Sekolah : SMK Negeri 6 Kota Bengkulu
Alamat Sekolah : Jl. Kampung Bahari Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu
Nama Siswa : Febriansyah
Hari / Tanggal Wawancara : 29 April 2021

1. Apa kamu menyukai pembelajaran bahasa Indonesia? Jika iya berikan alasannya!

Jawab: ya, saya sangat menyukai pembelajaran bahasa Indonesia. karena menurut saya pelajaran bahasa Indonesia pelajaran yang mudah dibandingkan dengan pelajaran lain.

2. Apakah saat pembelajaran bahasa Indonesia guru selalu menggunakan media dan apakah kamu senang jika saat pembelajaran guru menggunakan media?

Jawab: tidak, ibu Novy menggunakan media hanya bila dibutuhkan saja. karena kalau menggunakan media saya lebih mudah dan semangat belajar dari pada mendengarkan ibu menjelaskan di papan tulis.

3. Apa saja media yang pernah digunakan dan apakah kalian ikut aktif dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan dikelas?

Jawab: media HP seperti Google, You Tobe. WhattApp, kertas, gambar. Ya aktif.

4. Setelah menggunakan media apakah kamu lebih memahami atau mengalami kesulitan dalam belajar menulis puisi? dan apakah penyampaian materi

dengan menggunakan media gambar bertema konservasi lingkungan pada pembelajaran menulis puisi dapat membantu anda dalam belajar?

Jawab: tidak karena kita bisa lihat lebih banyak wawasan bila menggunakan media. Ya, karena dapat membantu saya dalam belajar dan berimajinasi saat menulis puisi.

5. Apakah penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi dapat menarik perhatian kamu dalam belajar dan bagaimana tanggapan kamu ketika bapak /ibu guru menggunakan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi?

Jawab: iya sangat menarik perhatian saya, saya sangat menyukainya.

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN Pedoman Wawancara Untuk Siswa

Nama Sekolah : SMK Negeri 6 Kota Bengkulu
Alamat Sekolah : Jl. Kampung Bahari Kec. Kampung
Melayu Kota Bengkulu
Nama Siswa : Desa Fitrianiingsih
Hari / Tanggal Wawancara : 29 April 2021

1. Apa kamu menyukai pembelajaran bahasa Indonesia? Jika iya berikan alasannya!

Jawab: iya saya menyukai pembelajaran bahasa Indonesia. karena saat pembelajaran Bahasa Indonesia Ibu Novy selalu menyampaikan materi dengan jelas dan sabar sampai kami mengerti semua.

2. Apakah saat pembelajaran bahasa Indonesia guru selalu menggunakan media dan apakah kamu senang jika saat pembelajaran guru menggunakan media?

Jawab: jarang, senang karena bisa lebih mengerti apa yang sedang dibahas.

3. Apa saja media yang pernah digunakan dan apakah kalian ikut aktif dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan dikelas?

Jawab: kalau kemarin Daring jadi seringnya dikasih video sama power poin. iya aktif,

4. Setelah menggunakan media apakah kamu lebih memahami atau mengalami kesulitan dalam belajar menulis puisi? dan apakah penyampaian materi

dengan menggunakan media gambar bertema konservasi lingkungan pada pembelajaran menulis puisi dapat membantu anda dalam belajar?

Jawab: kalau saya lebih paham dan lebih mengerti bu karena saya suka pelajaran yang ada gambarnya. Sangat membantu.

5. Apakah penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi dapat menarik perhatian kamu dalam belajar dan bagaimana tanggapan kamu ketika bapak /ibu guru menggunakan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi?

Jawab: ya sangat menarik, saya sangat suka kalau besok ada pelajaran ada gambarnya.

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara Untuk Siswa

Nama Sekolah : SMK Negeri 6 Kota Bengkulu
Alamat Sekolah : Jl. Kampung Bahari Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu
Nama Siswa : Muhammad Ilham Rajo S.
Hari / Tanggal Wawancara : 29 April 2021

1. Apa kamu menyukai pembelajaran bahasa Indonesia? Jika iya berikan alasannya!

Jawab: ya, tapi tidak keseluruhan materinya. Materinya mudah dipahami tapi saya tidak suka dengan materi drama karena saya lebih suka belajar di ruangan.

2. Apakah saat pembelajaran bahasa Indonesia guru selalu menggunakan media dan apakah kamu senang jika saat pembelajaran guru menggunakan media?

Jawab: tidak menggunakan media bila sesuai dengan materinya saja. karena kalau menggunakan media saya lebih mudah memahami materi dan memudahkan saya berimajinasi menulis puisi..

3. Apa saja media yang pernah digunakan dan apakah kalian ikut aktif dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan dikelas?

Jawab: menggunakan media gambar bertema konservasi lingkungan enak, tidak membosankan kalau kemarin media yang digunakan saat belajar tatap muka di kelas seperti buku cetak, gambar dan lainnya tapi karena kemarin daring atau belajar online jadi lebih sering menggunakan media internet

seperti *You tube*, *Google*, *WhatsApp* dan media internet lainnya. Penggunaan media dapat memudahkan kami dalam berimajinasi dan berfikir dan kami juga ikut aktif saat penggunaan media dikarenakan lebih memudahkan kami memahami materi pelajaran. saya lebih paham dan lebih mengerti saat menggunakan media karena dengan adanya media lebih mempermudah dalam pembuatan puisi dan media juga dapat menginspirasi saya dalam membuat puisi dan penggunaan media juga dapat membantu dalam belajar.

4. Setelah menggunakan media apakah kamu lebih memahami atau mengalami kesulitan dalam belajar menulis puisi? dan apakah penyampaian materi dengan menggunakan media gambar bertema konservasi lingkungan pada pembelajaran menulis puisi dapat membantu anda dalam belajar?

Jawab: ya sangat membantu. Ya, dengan adanya media gambar bertema konservasi lingkungan membuat saya lebih semangat belajar dan saya lebih tertarik belajar menggunakan media gambar bertemakonservasi lingkungan karena saya lebih mudah berimajinasi saat menulis puisi. menulis puisi ini dapat meningkatkan daya berfikir dan imajinasi saya dalam membuat puisi dengan melihat gambar tersebut.

5. Apakah penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi dapat menarik perhatian kamu dalam belajar dan bagaimana tanggapan kamu ketika bapak /ibu guru menggunakan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi?

Jawab: iya sangat menarik perhatian saya, saya sangat menyukainya sebab saya suka yang bergambar. Menurut saya seharusnya bapak atau ibu guru

harus lebih sering menggunakan media gambar seperti ini agar memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Saya suka media gambar bertema konservasi lingkungan karena sangat membantu saya dalam belajar menulis puisi dan menurut saya media ini memudahkan guru menyampaikan pembelajaran puisi.

PEDOMAN OBSERVASI

A. Petunjuk pelaksanaan

1. observasi dilakukan di SMK Negeri 6 Kota Bengkulu khususnya di kelas X TKJ.
2. Pelaksanaan implementasi penggunaan media gambar ertema konservasi lingkungan pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu
3. Sikap dan tanggapan siswa dalam penerapan media gambar bertema konservasi lingkungan.

B. Sasaran Saat Observasi

1. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X TKJ.
2. Siswa siswi kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

C. Hal yang digali saat observasi, sesuai dengan penelitian meliputi:

1. Implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.
2. Apa faktor penghambat dan pendukung implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar Observasi

Nama Sekolah : SMK Negeri 6 Kota Bengkulu
Alamat Sekolah : Jl. Kampung Bahari Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu
Nama Guru : Novy Kurniati, M. Pd.
Hari / Tanggal : 22 April 2021
Waktu : 07:30 – 09:00
Pokok Pembahasan : Puisi hal. 225-231
Sub Pokok Pembahasan : Menulis Puisi Dengan Memperhatikan Unsur Pembangunnya
Media : Gambar Bertema Konservasi Lingkungan

Tabel 1. Instrumen Lembar Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Ket.
1.	Persiapan			
	Guru membuat rpp	√		
	Guru menyiapkan media	√		
2.	Kegiatan Pendahuluan			
	Guru mengucapkan salam kepada siswa ketika memasuki ruangan kelas untuk mencontohkan sikap santun kepada peserta didik	√		
	Peserta didik merespon salam dari guru.	√		

	Berdoa sebelum memula pembelajaran untuk menanamkan nilai religius			
	Guru absensi sebelum mengajar	√		
	Guru memberikan motivasi sebelum belajar	√		
	Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari		√	
3.	Kegiatan Inti			
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
	Guru membagikan kelompok siswa	√		
	Guru memberikan media gambar kepada masing-masing kelompok	√		
	Guru mengenalkan media	√		
	Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan media	√		
	Siswa berdiskusi mengenai gambar yang telah dibagikan guru	√		
	Penggunaan media meningkatkan perhatian siswa	√		
	Menggunakan metode yang menarik	√		
	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dikelas.	√		
	Siswa memperoleh pengalaman	√		
	Timbal balik	√		
	Evaluasi	√		
	Sesuai dengan tujuan	√		
	Relevan dengan materi	√		

	Mudah digunakan oleh siswa	√		
	Sesuai dengan tingkat kemampuan berfikir siswa	√		
4.	Penutup			
	Peserta didik dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.	√		
	Melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktifitas pembelajaran untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung dan tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung	√		
	Guru memberikan ulasan singkat mengenai materi menulis puisi dengan menggunakan media gambar bertema konservasi lingkungan	√		
	Guru menutup pembelajaran dengan salam	√		

Tabel 2. Instrumen Lembar Observasi

No.	Aspek-Aspek Yang Diamati	Kemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	√	
2.	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi	√	
3.	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	√	
4.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada siswa	√	
5.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
6.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan realitas kehidupan	√	
7.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√	
8.	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan siswa	√	
9.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	√	
10.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien	√	
12.	Guru memantau kegiatan belajar siswa	√	

LAMPIRAN 4

INSTRUMEN PENELITIAN

Analisis Dokumen

A. Petunjuk Pelaksanaan

Adapun petunjuk dalam pelaksanaan sebagai berikut:

1. Data yang diambil dari dokumen disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.
2. Dokumentasi yang menjadi rahasia instansi atau lembaga tidak dipaksa untuk meminjam atau memperolehnya.

B. Data-Data Yang Perlu Diambil Dari Dokumen Sesuai Dengan Pertanyaan Penelitian.

1. Data Kelembagaan, Meliputi:
 - a) Profil sekolah SMK Negeri 6 Kota Bengkulu
 - b) Sejarah berdirinya SMK Negeri 6 Kota Bengkulu.
 - c) Data tentang sarana dan prasarana
 - d) Alamat atau lokasi sekolah
 - e) Data para guru
 - f) Data wali kelas
 - g) Dokumen catatan pembelajaran dikelas.
2. Data Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Yang Meliputi:
 - a) Kurikulum yang dipakai
 - b) buku-buku acuan
 - c) jadwal kegiatan pembelajaran

Tema: Konservasi Lingkungan perdesaan



AKU RINDU

Jika ku buka jendela dipagi hari

Ku hirup udara pagi

Yang masih segar

Matahari pun menyentuh ku

Tapi ...

Kini ku tak bisa

Menghirup udara yang segar

Karena ...

pohon-pohon tak ada lagi ...

pohon-pohon hilang ditebang ...

ku ingin semua yang kurasakan dulu

kembali ada

lestarikan lingkungan, sayangi lingkungan..

**Gambar 1. Kelompok 1
Bertema Konservasi Lingkungan Hutan Mangrove**



Keterangan Foto 1: Terlihat Siswa Siswi Sedang Menanam Mangrove di Pinggir Sungai.



Keterangan foto 2: Warga Sedang Bergotong Royong Membersihkan Saluran Air.

**Gambar 2 Kelompok 2
Bertema Konservasi Lingkungan Laut**



Keterangan foto 1: Gambar Terumbu Karang yang Berada di Dasar Laut Tercemar Sampah Plastik



Keterangan foto 2: Gambar Terumbu Karang dan Mahluk Laut Lainnya Yang Sehat dan Indah yang Berada di Dasar Laut Tanpa Adanya Sampah.

Gambar 3 Kelompok 3
Bertema Konservasi Lingkungan Sekolah



Keterangan foto 1: Terlihat Siswa Siswi Sedang Membersihkan Taman Sekolah.



Keterangan Foto 2: Terlihat Taman Sekolah yang Hijau dan Bersih Tanpa Adanya Sampah.

**Gambar 4 Kelompok 4
Bertema Konservasi Lingkungan**



Keterangan foto 1: Foto Kebakaran Hutan yang Perlu Diselamatkan Agar Tidak Terjadinya Erosi, Banjir dan Lonsor.



Keterangan foto 2: Dengan Menyelamati dan Menanam Pohon Menjadikan Hutan yang Hijau dan Sehat Sehingga Dapat Mencegah Terjadinya Bencana Alam.

Gambar 5 kelompok 5
Bertema Konservasi Lingkungan Pantai



Keterangan foto 1: Ayo Bersihkan dan Indahkan Lingkungan Pantai Agar Lingkungan Pantai Menjadi Indah dan Bersih.



Keterangan foto 2: Keindahan Alam Pesisir Laut Dengan Tidak Adanya Sampah

Gambar 6 Kelompok 6
Bertema Konservasi Lingkungan Taman



Keterangan foto 1: Lingkungan yang Hijau dan Asri Berubah Menjadi Kumuh dan Gersang Tanpa Adanya Penhijauan dan Perawatan Alam.



Keterangan foto 2: Dengan Adanya Konservasi Hutan Cagar Alam Maka Lingkungan Dan Hewan Akan Terlindungi.

**KARTU INVENTARIS RUANGAN
TEKNIK KOMPUTER JARINGAN**

Nama Ruang /jenis Barang	Merk / Model	No. Seri Pabrik	Ukuran	Bahan	Thn Pembuatan	Asal Barang	NO. Kode	Jml	Keadaan Barang			Ket.
					/ Pembelian		Barang		Barang / Register	Baik	Kurang Baik	Rusa k Berat
Bengkel Teknik Komputer Jaringan												
1	Komputer Client	Lenovo AIO 310-201AP			2018	APBD		28	√ (26)		√ (2)	
2	Lan Tester	Master			2019	APBN		4	√			
3	Tang crimping	Triple			2015,2020	APBN		10	√ (5)	√ (5)		
4	RJ 45				2020	APBN		6	√			
5	CPU				2019	APBN		2			√	
6	Headshet	Lenovo			2018	APBD		29	√			
7	solder				2019	APBN		1	√			
8	Mikrotik Router Board 8 port	RB 951			2015,2019	APBN		7	√			
9	Mikrotik Router Board 5 port	RB 941			2015	APBN		1	√			

10	Mikrotik Router Board 24 Port				2015	APBN		1	√			di ruang WK
11	Wireless USB	TP-Link			2019	APBN		2	√			
12	Wireless Router TL-WR 84 IND	TP-Link			2015	APBN		3	√			WK,TU dan Otomotif
13	Wireless Router PRN 3001	TP-Link			2018	APBD		1	√			
14	Wireless Router 3G/4G	TP-Link			2020	APBN		1	√			
15	Switch HUB 8 Port	TP-Link			2015	APBN		5	√			
16	Switch HUB 5 port	TP-Link			2019	APBN		1	√			
17	Switch HUB 24 Port	Dlink/ TP-LINK			2015,2018	APBD		2	√			
18	CPU Server	asus/ lenovo			2015,2018	APBD		2	√			

19	Monitor server	asus/Lenovo				2015,2018	APBD		2	√			
20	UPS					2015,2018	APBD		2	√ (1)	√ (1)		
21	Kabel LAN	SPC				2020	APBN		1	√			
22	Printer	Canon				2015,2018	APBN		2	√ (1)	√ (1)		
23	Tang Penjepit					2019	APBN		1			√ (1)	
24	AC	Sharp				2015	APBN		2	√			
25	Kotak Krisbo					2015	APBD		1	√			
26	Kursi					2015	APBD		35	√			
27	Meja					2015	APBD		37	√			
28	Papan tulis					2015	APBN		1	√			
29	Sapu Lantai					2020	APBN		2	√			
30	Sapu Lidi					2020	APBN		1	√			
31	Kain Pel					2020	APBN		2	√			
32	Serokan					2020	APBN		1	√			
33	Tong Sampah					2020	APBN		1	√			
34	Rak sepatu					2020	APBN		2	√			
35	Keset					2020	APBN		1	√			
36	Etalase					2015	APBN		1		√		

DATA WALI KELAS

PAKET KEAHLIAN	JURUSAN	JUMLAH SISWA									JML	KELAS	NAMA WALI KELAS
		TK I			TK II			TK III					
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML			
AGRIBISNIS PENGELOHAN HASIL PERTANIAN	APHP										63	X APHP	Zainir, SP
		4	21	25	5	21	26	3	9	12		XI APHP	Ira Julianti, S.Pd
													XII APHP
	4	21	25	5	21	26	3	9	12				
TEKNIK KOMPUTER JARINGAN	TKJ	11	25	36	7	20	27				112	X TKJ	Agusta Hendriyarti, S.Kom
	TKJ 1							8	17	25		XI TKJ	Isan Rependi, S.Pd
	TKJ 2							11	13	24		XII TKJ 1	Rosita Dewi, S.Pd
												XII TKJ 2	Novy Kurniaty, M.Pd
	11	25	36	7	20	27	20	31	49				
TEKNIK OTOMOTIF	TO 1	28	0	28							56	X TO 1	Ade Sulisti, S.Pd
	TO 2	25	3	28								X TO 2	Hermi Yusita Sari, S.Pd
	55	3	56										
TEKNIK	TBSM	-	-	-	19	3	22	20	-	20	42	XI TBSM	Refi Julianti, M.Pd

BISNIS SEPEDA MOTOR												XII TBSM	Helni Kusdita, M.Pd
JUMLAH					19	3	22	20	-	20			
TEKNIK KENDARAA N RINGAN OTOMOTIF	TKRO				24	-	24	19	-	19	43	XI TKRO	Wiwin suryani, S.Pd.I
JUMLAH					24	-	24	19	-	19		XII TKRO	Herlina, M.Pd
TOTAL													
					117		99			100	316	13 Kelas	13 Orang

Data Guru Dan Tenaga Pendidikan

Nama Sekolah : SMK Negeri 6 Kota Bengkulu

Kabupaten : -

Status : non PNS

No	Nama	NUPTK	Tempat Tanggal Lahir	L/ P	IJAZAH			Jabatan	TMT Bertugas Disekolah ini	Masa Kerja Honor		Mapel Yang Diampu	JPL Jam/Minggu	Tahun Sertifikasi	Ket
					Tingkat	Jurusan	Thn Lulus			Tahun	Bulan				
1	2	3	4	5	6			7	8	9		10	11	12	13
1	Zainir, SP	4249 7486 4913 0090	Padang,17/09/1970	L	S1	Pertanian	2008	Guru	12/7/2012	8	4	Produktif APHP	12		Wali kelas
2	Sadikin, S.Ag	8433 7326 3620 0042	Bengkulu, 01/06/1955	L	S1	Pend. Agama Islam	1998	Guru	12/7/2012	8	4	Pend. Agama Islam	15		
3	Rahma Wati, SE	8352 7526 5530 0013	P. Siantar, 20/10/1974	P	S1	Ekonomi	1999	Guru	12/7/2012	8	4	Kewirausahaan	8		
4	Ade Sulistiani, S.Pd	2637 7656 6921 0002	Bengkulu, 05/03/1987	P	S1	Biologi	2009	Guru	2/01/2013	7	10	PKWU,FISIKA	26		Wali kelas
5	Wiwi Putriana, S.Pd	9450 7586 6121 0013	Air Umban, 18/11/1980	P	S1	B. Inggris	2005	Guru	12/7/2012	8	4	B. Inggris,B.Indonesia	10		
6	Refi Julianti, SE.M.Pd	3055 7606 6121 0133	Bengkulu, 23/07/ 1982	P	S2	Ekonomi	2004	Guru	13/1/2013	7	10	KWU, Sejarah	23		Wali kelas
7	Yosi Novita Indah Putri,	5035 7616 6230 0053	Bengkulu,03/07/1983	P	S1	Matematika	2006	Guru	1/08/2015	5	3	Matematika	4		

	S.Pd														
8	Noviana Indriyani,S.Kom	9437 7696 7013 0090	Bengkulu,05/11/1991	P	S1	Sistem informasi	2014	Guru	1/08/2015	5	2	Produktif TKJ	18		
9	Jerry Pratama Putra, S.Pd	3459 7706 7113 0072	Bengkulu, 27/01/1992	L	S1	Bahasa Inggris	2016	Guru	15/7/2016	4	4	Simulasi Digital	6		
10	Agusta Hendriyarti,S.Kom	2154 7726 7313 0033	Bengkulu, 22/08/1994	P	S1	Sistem informasi	2015	Guru	15/7/2015	5	4	Produktif TKJ	19		Wali kelas
11	Isan Rependi, S.Pd	5138 7726 7313 0040	Sukamaju, 06/08/1994	L	S1	Pend. Olahraga	2017	Guru	8/01/2018	2	10	Penjaskes	16		Wali Kelas
12	Mia Handayani, S.Pd	1034 7676 6813 0143	Bengkulu, 02/07/1989	P	S1	Bahasa Indonesia	2011	Guru	26/2/2018	2	9	Bahasa Indonesia	8		
13	Mat Kukuh, S.Kom	2749 7566 5720 0022	Tanjung Pauh hilir,17/4/1978	L	S1	Sistem informasi	2004	Guru	2/01/2013	7	10	Produktif TKJ	21		
14	Hermi Yusita Sari, S.Pd	-	Manna, 30/5/1988	P	S1	Biologi		Guru	15/7/2019	1	4	Seni Budaya	12		Wali kelas
15	Amferi Sanovil, S.Pd	6433 7696 7013 0110	Bengkulu,01/11/1991	L	S1	Ekonomi		Guru	15/7/2019	1	4	Ekonomi,Sejarah Indonesia	6		
16	Rosita Dewi,S.Pd	-	Ketapang Baru,23/1/1997	P	S1	Teknik Informatika		Guru	15/7/2019	1	4	Produktif TKJ	18		Wali kelas
17	Boby Surya Raflesia, S.Pd	-	Bengkulu,21/09/1990	L	S1	Geografi		Guru	15/07/2019	1	4	Geografi,Sejarah Indonesia	6		
18	Marina	4548 7606 6130 0052	Bengkulu, 16/02/1982	P	SMK	Perdagangan	2000	Staf TU	7/01/2013	7	10	-	-		
19	Zian Valery	-	Bengkulu, 02/03/1998	L	SMA	IPS	2017	Staf Perpust	27/03/2019	1	8	-	-		

								akaan							
20	Koni Kasmanto	-	Talang Giring, 07/12/1992	L	SMA	IPA	2011	Staf TU	29/07/2019	1	4	-	-		
21	Rozikin	-	Semanggus, 10/04/1986	L	SD	-		Satpam	7/01/2016	4	10	-	-		
22	Teuku Ayub	-	Aceh Utara, 07/06/1979	L	SMP	-		Penjaga Sekolah	7/01/2016	4	10	-	-		
23	Hermanuddin, A.Md	0538 7486 4920 0013	Bengkulu, 06/12/1970	L	D3	Teknik Mesin	1996	Guru	15/7/2020	0	4	Produktif Otomotif	24		
24	Heryanti Novitasari, S.Pd	-	Bengkulu, 12/11/1995	P	S1	Pend. B.Ingggris		Guru	15/7/2020	0	4	Bahas Inggris	4		
25	Ya'ahowu Laia, S.Th	-	Helezalulu, 15/7/1983	L	S1	Teologi	2014	Guru	6/01/2020	0	10	Pendidikan Agama Kristen	9		

DATA INDIVIDU GURU SMK NEGERI 6 KOTA BENGKULU

NAMA

SEKOLAH : SMKN 6 KOTA BENGKULU

KABUPA : -

STATUS

S : PNS

No	Nama	Gelar	NIP	Tempat Tanggal Lahir	L/P	IJAZAH			Gol TMT	Masa Kerja		Mapel Yang Diampuh	Tahun Sertifikasi	NUPTK	
						Tingkat	Jurusan	Thn Lulus		Thn	Bln				
1	2	3	4	5	6	7			8	9		10	11	12	
1	Syaripin Effendi, S.Pd	S.Pd	196412281988031005	Padang Serunaian, 28/12/1964	L	S1	PPKn	2004	IV/a	2017	34	8	Kepala Sekolah	2008	9560 7426 4320 0013
2	Tati Efrianti, SP.M.PdSi	SP.M.PdSi	197203192006042002	Bintuhan, 19/03/1972	P	S2	Pertanian	1996	IV/a	1/04/2019	16	7	Produktif TPHP	2013	2651 7506 5230 0052
3	Joko Sambodo, S.Pd.M.Pd	S.Pd.M.Pd	197609202005011001	Sukoharjo, 20/09/1976	L	S2	Adm. Pendidikan	2012	IV/a	1/04/2013	18	5	Produktif Otomotif	2009	3252 7546 5720 0000
4	Isnaya Murti, SP	SP	196905232006042002	Tanjung Balai, 24/05/1969	P	S1	pertanian	1996	III/d	1/10/2018	15	10	Produktif TPHP	2012	3856 7476 5030 0012
5	Agus	M.Pd.Si	1975020720050	Pekalongan, 07/02/	L	S2	IPA	2011	III/	1/04/2	15	9	Biologi	2012	1539 7536

	Dwiyanto, M.Pd.Si		21002	1975					d	012					5320 0002
6	Reni Jumika, M.Pd	M.Pd.Si	1982010120080 42001	Pelabuan talang leak,01/01/1982	P	S2	kimia	2004	III/ d	1/10/2 018	15	6	Kimia	2014	9433 7606 6230 0012
7	Ayubkann, S.Pd	S.Pd	1972111420050 21001	Talang Tinggi, 14/11/1972	L	S1	B. Inggris	2003	III/ d	1/04/2 019	15	9	B. Inggris	2012	2446 7506 5320 0023
8	Helda Lisa, M.Pd	M.Pd	1980092320110 12001	Palembang, 23/11/1980	P	S2	Bahasa inggris	2003	III/ c	1/10/2 017	14	10	Bahasa inggris	2013	3255 7586 5920 0013
9	Helni Kusdita, M.Pd	M.Pd	1978083020100 12009	Sukarami, 30/08/1978	P	S2	Manajeme n Pendidikan	2015	III/ c	1/04/2 016	10	10	Matemati ka	-	7162 7566 5830 0053
10	Mei Arif Hindarto, M.Pd	M.Pd	1981052620100 11007	Boyolali, 26/05/1981	L	S2	Manajeme n Pendidikan	2012	III/ d	1/01/2 016	10	10	Produktif Otomotif	2016	0858 7596 6011 0042
11	Wiwin Suryani, S.PdI	S.PdI	1981011020110 12002	Pino Baru, 10/01/1981	P	S1	Pend. Agama Islam	2004	III/ c	1/04/2 017	9	10	Pend. Agama Islam	2015	0442 7596 6030 0052
12	Herlina, S.Pd	S.Pd	1981021720100 12006	Bengkulu Selatan, 17/02/1982	P	S1	PKN	2005	III/ b	1/04/2 016	10	10	PKN, Sejarah	-	1549 7596 6130 0022
13	Novy Kurniati, S.Pd	S.Pd	1984111620110 12004	Bengkulu Selatan, 16/11/1984	P	S1	B. Indonesia	2006	III/ b	1/04/2 016	9	10	B. Indonesia	2019	2448 7626 6330 0033
14	Desuliyarti	-	1971011219930 32002	Taba, 01/12/1971	P	SMA	IPS	1991	III/ b	1/04/2 017	22	8	Kepala Tata Usaha	-	4444 7496 5030 0032
15	Daevnal Amin,	S.Pd	1991120120190 21001	Padang, 01 Desember 1991	L	S1	Pend.Tek. dan	2013	III/ a	1/02/2 019	1	9	Produktif TKJ	-	2533 7696 7013 0103

	S.Pd						Komputer								
16	Harry Ismanto, S.Pd	S.Pd	1993111020190 21001	Pasia Laweh. 10/11/1993	L	S1	Pend.Tek Mesin	2010	III/ a	1/02/2 019	1	9	Produktif TSM	-	9442 7716 7213 0063
17	Berindo, S.Pd	S.Pd	1988031520150 11001	Bengkulu, 15/03/1988	L	S1	Matematik a	2012	III/ b	1/04/2 019	5	10	Matemati ka	-	0647 7666 6713 0112
18	Ira Julianti, S.Pd	S.Pd	1989071520150 12001	Bengkulu, 15/07/1989	P	S1	Biologi	2011	III/ b	1/04/2 019	5	10	Biologi	-	7047 7676 6823 0063

DOKUMENTASI PENELITIAN DI SMK NEGERI 6 KOTA BENGKULU



Keterangan foto 1: Guru Bahasa Indonesia Sedang Menjelaskan Materi Pelajaran Menulis puisi.



Keterangan foto 2: Guru Bahasa Indonesia Membagikan Kelompok Menulis Puisi Siswa Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan.



Keterangan foto 3: Guru Bahasa Indonesia Sedang Menerangkan Kepada Siswa X Teknik Komputer dan Jaringan Mengenai Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan dalam Pembelajaran Menulis Puisi.



Keterangan foto 4: Siswa-Siswi X Teknik Komputer dan Jaringan Sedang Berdiskusi dengan Kelompoknya Masing-Masing Mengenai Puisi yang Akan di Tulis.



Keterangan foto 5: Guru Bahasa Indonesia Menerangkan Ulang Mengenai Tugas Menulis Puisi Dengan Tema Konservasi Lingkungan Kepada Kelompok Yang Belum Mengerti.



Keterangan foto 6: Guru Bahasa Indonesia Mengawasi kelompok Siswa yang Sedang Berdiskusi Mengenai Menulis Puisi.



Keterangan foto 7: Perwakilan Kelompok 2 Baruna Andrean Sulpulka Membacakan Puisi Hasil Karyanya di Depan Kelas.



Keterangan foto 8: Perwakilan Kelompok 5 Mely Indriyani Membacakan Hasil Puisi Karyanya Di Depan Kelas.



Keterangan foto 9: Siswa Siswi Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan Bersama Dengan Guru Bahasa Indonesia Menyimpulkan Hasil Pembelajaran.



Keterangan foto 10: Bersama dengan Siswa Siswi Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 6 Kota Bengkulu dan Guru Bahasa Indonesia Ibu Novy Kurniati, M. Pd. Foto Bersama dengan Peneliti.



Keterangan foto 11: Foto Bersama Siswa Siswi Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan yang Membacakan Puisi karyanya di Depan Kelas.



Keterangan foto 12: Wawancara Peneliti Dengan Muhammad Ilham Rajo Siswa X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 6 Kota Bengkulu Mengenai Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menerapkan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan.



Keterangan foto 13: Wawancara Peneliti Dengan Serly Gita Isabella Siswa X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 6 Kota Bengkulu Pembelajaran Menulis Puisi dengan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan.



Keterangan foto 14: Wawancara Peneliti Dengan Baruna Andrian Sulpulka Siswa X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 6 Kota Bengkulu Mengenai Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menerapkan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan.



Keterangan foto 15: Wawancara Peneliti Dengan Febriyansyah Siswa X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 6 Kota Bengkulu Mengenai Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menerapkan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan.



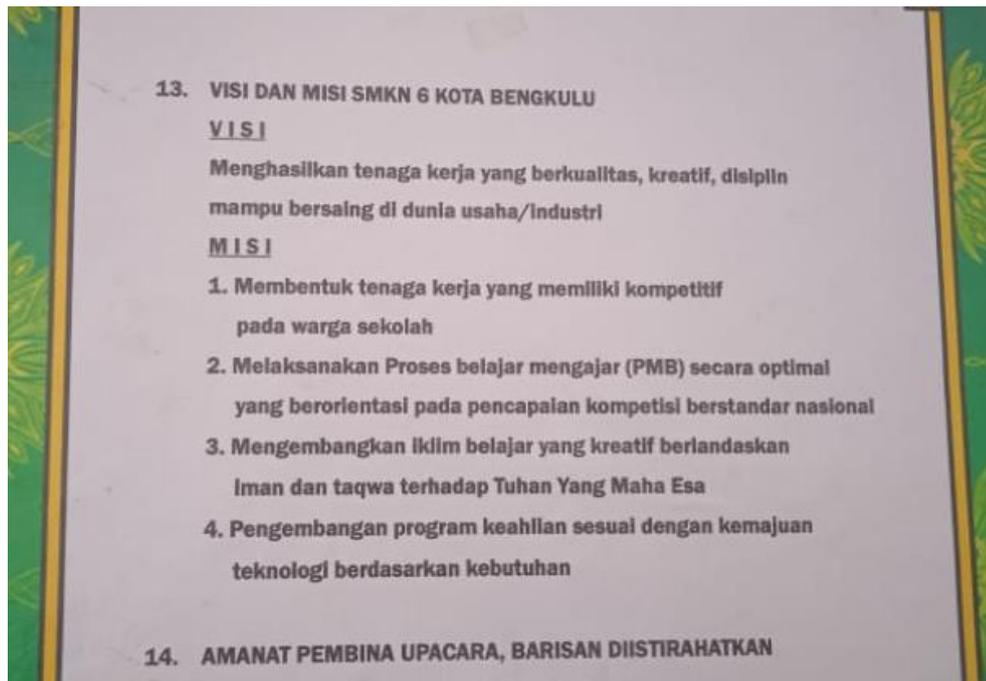
Keterangan foto 16: Foto Bersama Dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMK Negeri 6 Kota Bengkulu Ibu Novy Kurniati, M.Pd. Setelah Melakukan Wawancara Mengenai Pembelajaran Menulis Puisi.



Keterangan foto 17: Foto Dengan Ibu Novy Kurniati, M.Pd. Saat Melakukan Wawancara Mengenai Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menerapkan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan di Kelas X TKJ.



Keterangan foto 18: Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Kota Bengkulu Bapak Syaripin Effendi, S.Pd. Mengenai Media Pembelajaran Serta Sarana dan Prasarana yang Ada di Sekolah.



Keterangan foto 19: Visi dan Misi SMK Negeri 6 Kota Bengkulu



Keterangan foto 20: Foto Bersama Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Ibu Novy Kurniati, M.Pd. dan Waka Kurikulum Bapak Mei Arif Hindarto, S. Pd.